


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

17 Februari 2014  
NO. 07 TAHUN L

16 Halaman



## MarketUpdate

## The Equalizer

Janet Yellen kini resmi menjadi Gubernur Bank Sentral AS (The Fed) menggantikan Ben Bernanke. Pada pidato perdananya di hadapan publik, Yellen berniat tidak akan mengubah haluan moneter yang sudah diterapkan. Hal ini tidak mengherankan karena Yellen dikenal dekat dengan Bernanke sehingga disinyalir dalam jangka pendek tidak ada letupan kebijakan moneter baru. Sebagai “white dove”, Yellen akan berupaya menggenjot pertumbuhan lapangan kerja guna peningkatan ekonomi AS. Terpilihnya The Fed sudah disinyalir oleh komunitas ekonomi global, sejak Presiden AS Barack mendukung nama Yellen sebagai pengganti Bernanke pada Oktober 2013. Namun diyakini pergerakan ekonomi paska pergantian Gubernur tidak akan menunjukkan perubahan berarti, terlebih karena Yellen sebelumnya adalah Wakil Gubernur The Fed dan turut merumuskan kebijakan pengurangan stimulus AS (*tapering*).

Sebagai informasi, arah kepemimpinan The Fed diistilahkan oleh komunitas ekonomi sebagai “dove” dan “hawk” (elang). Sosok “dove” akan berupaya menggenjot pertumbuhan lapangan kerja, sedangkan “hawk” agresif memerangi inflasi.

Mengantisipasi ketidakpastian ekonomi global yang berlanjut ini, Pemerintah Indonesia sudah bersiap. Bank Indonesia pekan lalu menetapkan acuan bunga BI (*BI rate*) tetap pada level 7,50% dan konsisten menjalankan kebijakan moneter ketat untuk mengarahkan inflasi sesuai target Pemerintah. Stabilitas *BI rate* merupakan upaya Pemerintah dalam menjaga ekonomi dan menurunkan defisit neraca perdagangan. Kebijakan BI dalam menjaga neraca perdagangan diakui efektif karena pada kuartal 4 tahun 2013, Indonesia mencatat penurunan defisit menjadi US\$4 miliar, dibandingkan defisit kuartal 3 tahun 2013 yang mencapai US\$8,4 miliar. Secara bertahap, kebijakan Pemerintah ini diharapkan dapat memulihkan neraca perdagangan Indonesia seperti pada grafik berikut.



Tentu memerlukan upaya bersama untuk mencapai tingkat neraca yang positif. Tidak hanya melalui peningkatan ekspor dan menekan impor, Pemerintah dan korporasi dapat berkontribusi melalui berbagai upaya pembangunan. Seperti yang baru-baru saja dilakukan Pertamina dalam peresmian tujuh proyek infrastruktur hilir migas, diantaranya bertujuan meningkatkan fleksibilitas impor dan menjamin pasokan serta ketahanan energi dalam negeri. Pada akhirnya, investasi tersebut diharapkan dapat melindungi beban anggaran impor dari fluktuasi harga minyak dunia yang selama ini menjadi kontributor defisit negara. Inilah salah satu peran kunci Pertamina, untuk memperlonggar defisit dan penyeimbang ekonomi Indonesia. •

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

# energia

weekly



Groundbreaking dan Peresmian proyek-proyek investasi Direktorat Pemasaran & Niaga Pertamina diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja dan tugas-tugas Pertamina sebagai *Indonesia's National Energy Backbone* sekaligus untuk memantapkan posisi perusahaan dalam penguasaan bisnis niaga migas baik di level nasional, regional, maupun Internasional.

## Pertamina Resmikan 7 Proyek Hilir Migas

**Pertamina perkuat infrastruktur suplai dan distribusi dengan meresmikan tujuh proyek hilir migas senilai 340 juta dolar AS.**

**TANJUNG UBAN** – Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan mengatakan guna mencapai aspirasi *Asian Energy Champion 2025*, Pertamina telah memiliki sejumlah strategi yang dicatatkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan, yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja agar

dapat berada sejajar dengan perusahaan-perusahaan kelas dunia. Salah satu pemicu pertumbuhan perusahaan yang diutamakan adalah penguatan bisnis hilir migas melalui pengembangan infrastruktur suplai dan distribusi.

“Peresmian proyek-proyek ini diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja dan tugas-tugas Pertamina sebagai *Indonesia's National Energy Backbone* sekaligus untuk memantapkan posisi perusahaan dalam penguasaan bisnis niaga migas baik di level nasional, regional, maupun Inter-

nasional,” tutur Karen saat meresmikan tujuh proyek tersebut, di Tanjung Uban, (12/1).

Adapun proyek-proyek yang diresmikan meliputi; *pertama*, peningkatan kapasitas TBBM Pulau Sambu hingga mencapai 300.000 KL dengan dermaga berkapasitas LR 100.000 DWT yang dilengkapi dengan fasilitas *Terminal Automation System*, serta blending untuk produk Solar dan MFO berstandar Internasional, kedua, pengembangan TBBM Tanjung Uban dengan tambahan kapasitas tangki timbun sebesar 200.000 KL

lengkap dengan *Terminal Automation System* dan dermaga baru berkapasitas LR 100.000 DWT, serta fasilitas *blending* Migas yang dapat meningkatkan fleksibilitas pembelian impor produk Premium atau HOMC 92 dan Naphta. Kedua proyek ini akan tuntas pada akhir 2016.

*Ketiga*, terminal LPG Panjang, Lampung dengan kapasitas tangki timbun 5.000 metrik ton yang telah melayani pasokan LPG untuk Lampung dan sekitarnya sekaligus sebagai *buffer stock* untuk

**Bersambung ke halaman 16**



Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

### CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

### CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang professional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat  
Tata Nilai 6C

CAPABLE

Kepemimpinan  
Institusi  
VP - SVP

Menetapkan  
Parameter  
Kompetensi

Kepemimpinan  
Infrastructure  
Asmen - Manajer

Menilai  
Kompetensi  
dan Memberi  
Penghargaan

Kepemimpinan  
Technical  
Staff

Meningkatkan  
Kompetensi

# TERUS KEMBANGKAN LAPANGAN DAN CARI SOLUSI TEKNOLOGI

## PENGANTAR REDAKSI :

Restrukturisasi Direktorat Hulu beberapa waktu yang lalu memberikan penajaman pada berbagai bidang di Hulu. Restrukturisasi tersebut juga menghadirkan fungsi yang baru, yaitu Development & Technology. Untuk mengetahui apa saja tugas dan perannya, kami pun berbincang dengan **SVP Development & Technology Gunung Sardjono Hadi** di Gedung Kwarnas. Berikut petikannya.

**Apa latar belakang dibentuknya fungsi Development & Technology ini?** Pada prinsipnya supaya kita bekerja lebih fokus dan lebih cepat, terutama dalam melakukan pengembangan lapangan migas dan panas bumi sesuai *best practice world class company*.

Hal ini dipicu dengan adanya data statistik yang menyatakan bahwa kegiatan investasi kita, terutama di Hulu, diharapkan betul-betul efektif atau tepat sasaran. Tentunya juga memberi nilai komersial yang dibutuhkan oleh perusahaan, supaya bisa *sustain* (berlanjut), *growth* (tumbuh) dan berkembang.

Diharapkan dengan adanya SVP ini, kita di Hulu bisa langsung *touch* kepada semua aktivitas pengembangan lapangan migas, *geothermal* dan energi baru, termasuk yang terkait dengan *unconventional energy* seperti *shale gas*, CBM, dan sebagainya.

Kita juga ingin melakukan reposisi. Dahulu Hulu itu lebih ke arah *strategic holding* dan *investment holding*. Sekarang kita mereposisi menuju *operational holding*. Jadi semua hal yang terkait dengan kegiatan di APH, baik itu bersifat *sustain* (mempertahankan) maupun *growth* (pertumbuhan), maka Hulu akan berperan lebih banyak. Kita akan menangani masalah usulan-usulan pemboran, strategi pengembangan lapangan migas, *geothermal*, dan sebagainya, serta eksekusinya.

Masalah lamanya proses bisnis dari penemuan cadangan ke pengembangan sampai menjadi aset yang akan dioperasikan, juga melatarbelakangi terbentuknya SVP ini. Harapan ke depan tentunya, kita ingin mempercepat siklus penemuan cadangan sampai dapat segera diproduksi secara komersial dan *full scale*.

Selain pengembangan lapangan, fungsi ini juga mengelola dan mengendalikan Upstream Technology Center (UTC). Ke depannya, kami memang berharap itu akan menjadi *center of excellence*, dimana kita bisa membuat temuan-temuan teknologi yang perlu distandardisasikan, baik itu teknologi untuk kegiatan *upstream*, juga teknologi informasi.

**Aspek teknologi ini, apakah harus temuan kita sendiri atau juga impor dari luar?** Kedua-duanya kita tempuh. Artinya, kita tidak seperti Lemigas yang murni *research and development*. Tetapi kita melakukan itu juga untuk aplikasi-aplikasi yang sederhana yang kita temukan di lapangan.

Salah satu tugas pokoknya yang terkait dengan teknologi, yaitu kita harus bisa mengarahkan, mengendalikan dan menetapkan kegiatan teknologi upstream dalam melakukan riset, pengembangan, evaluasi teknologi baru dalam kegiatan eksplorasi, eksploitasi migas dan panasbumi serta energi-energi baru lainnya. Untuk memastikan tersedianya teknologi yang efektif dan efisien untuk diaplikasikan di lingkungan Direktorat Hulu dan AP.

**Di UTC ini nanti akan berkumpul banyak expert dari berbagai disiplin?** Di UTC saat ini sudah ada para *expert* seperti *geophysicist*, *geologist*, *reservoir engineer*, *production engineer*, *geomatics*, *surface facility*, *drilling engineer*. Jadi mereka ini merupakan orang-orang yang sudah punya kualifikasi sebagai spesialis.

Itu bisa dilihat dari dua perspektif. Yaitu, dilihat dari kompetensi segi keilmuan. Artinya dari *background*-nya memang dia mempunyai kapasitas yang lebih. Ahli dengan pendidikan S2 atau S3 yang memang fokus pada teknologi. Tetapi ada juga yang mendapatkan *knowledge* keahliannya itu berdasarkan jam terbang atau pengalaman di lapangan.

Saat ini, Kami juga merencanakan akan merekrut beberapa *expertise*, baik itu domestik maupun *overseas* dari luar. Pengalaman mereka banyak. Akan kita tarik untuk membangun Pertamina ke depan. Mereka akan kita alokasikan dan dedikasikan secara fokus kepada proyek pengembangan lapangan baru maupun eksisting yang sedang dan akan dilakukan oleh APH. Seperti misalnya menangani proses *funneling* mulai dari *sub surface* sampai dengan *surface facility*. KPI-nya nanti sangat jelas yang terkait dengan peningkatan produksi dan tambahan cadangan P1.

**Apa tugas mereka?** Tugasnya membantu SVP melakukan perencanaan dan strategi pengembangan lapangan. Jadi di sini ada beberapa tahapan. Pertama, adalah cluster dimana tahapannya mengevaluasi usulan pengembangan lapangan dari APH dan menyetujui FS maupun Pra POD nya.

Jadi disini kita menerima, menseleksi dan melakukan portofolio kepada seluruh usulan dan proposal dari APH yang terkait dengan pengembangan lapangan. Sampai dengan proses persetujuan *feasibility study* (FS) atau *plan of development* (POD) serta *plan of further development* (POFD) untuk yang upstream.

Setelah itu disetujui, kemudian masuk dalam rencana kerja kita, karena sudah mendapatkan *final investment decision* (FID), kemudian itu dieksekusi sebagai *project* pengembangan lapangan. Kami juga bertugas untuk melakukan evaluasi, *monitoring*, kemudian mengendalikan *cost*, membuat laporan *post mortem* dan juga *challenge session* setiap periodik melalui mekanisme rapat *war room*, setiap minggu atau 2 mingguan atau bulanan, tergantung dari urgensinya.

Jadi intinya di dalam *cluster* ini, bagaimana mereka menjaga agar setiap *project* itu, bisa mencapai apa yang namanya *on time on budget on specs* (scope). atau yang dikenal dengan OTOBOS. Jadi tepat waktu, tepat anggaran dan tepat spesifikasi dan lingkup pekerjaannya.

Secara *overall*, tugasnya adalah menentukan, memutuskan, mengarahkan dan mengendalikan strategi pengembangan lapangan migas, *geothermal*, energi baik jangka pendek (RKAP) maupun jangka panjang (RJPP).

Selain itu juga tentunya kita menentukan dan memutuskan, serta mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan lapangan migas, *geothermal* dan energi baru di APH, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Seperti pengembangan lapangan yang baru diakuisisi di Aljazair.

**Untuk merekrut para expertise dari luar itu, apakah Pertamina siap bersaing dalam memberikan kompensasi?** Saya kira kita sudah harus mulai membuka diri karena hal itu selama ini menjadi *handicap*. Kayaknya sekarang dari BOD Pertamina sudah ada lampu hijau, bahwa saatnya kita bersaing dengan NOC atau IOC lainnya. Jadi setara dengan *world class* lainnya.

Artinya kalau kita ingin mendapatkan kualitas yang *the best*, memang perlu *cost* lebih. Ini memang perlu *special treatment* untuk mereka. Namun demikian, kita juga akan memberikan bukti kepada teman-teman bahwa yang kita *hire* ini tidak salah.

Dengan kita memberikan kompensasi yang cukup besar, kita harapkan kontribusi dari mereka juga sepadan. peluang yang sangat bagus untuk menarik putra bangsa yang terbaik, yang sudah melanglang buana untuk kembali ke Indonesia.

**Mereka ada di usia produktif ataukah usia pensiun?** O, mereka di usia produktif. Jadi yang sudah kita bidik itu rata-rata usianya di atas 40, tetapi masih di bawah 50. Memang tidak menutup kemungkinan bisa juga meng-*hire* orang-orang, katakanlah, pensiunan Pertamina sebagai advisor, walau sifatnya *temporary*, untuk *filling the gap*. Kita bisa memanfaatkan keahlian dan pengalaman dari orang-orang tersebut.

Karena sebenarnya usia 55 tahun bahkan sampai 60 tahun, menurut saya, sebagai *expertise*, ilmuwan, atau *advisor*, masih bisa diharapkan. Mereka itu punya pengalaman. Kita kombinasikan antara *expertise* yang dari luar dengan yang domestik, untuk membantu dalam mengelola strategi pengembangan, eksekusi sampai kemudian kerjasama. Apapun, termasuk kerjasama internasional maupun KSO atau *technical service*.

**Tantangannya apa?** Dengan masuknya teman-teman dari PHE ONWJ dan juga PHE WMO, memberikan suatu insight baru. Kita melihat perlunya standardisasi. Bukan cuma *culture*, tetapi juga sistem.

Salah satu tantangannya adalah di tahun ini, 2014, saya ingin menyelesaikan *Pertamina Upstream Development Way*. Nanti isinya bagaimana melakukan suatu strategi pengembangan lapangan dan proyek, perencanaan, pengelolaan proyek, pengembangan EOR, sampai kepada STK, *template*-nya bagaimana, semua akan kita bikin menjadi buku.

Semua ini nanti kita rangkum terus kita bikin satu untuk distandardisasikan. Ini nanti akan dipakai oleh seluruh APH. Nah, inilah salah satu target prioritas saya di tahun 2014 ini. •URIP

## Babak Baru Terminal BBM Sambu

Pulau Sambu adalah sebuah pulau kecil di kawasan Kepulauan Riau yang letaknya sangat strategis. Pulau berbentuk lonjong tersebut, berseberangan dengan Singapura yang menjadi salah satu pelabuhan tersibuk di dunia.

Dulu, Pulau Sambu merupakan salah satu pulau pemasok minyak bumi terbesar di bawah naungan perusahaan minyak Shell. Pulau seluas 150 hektar inipun memiliki nilai historis, dimana pernah menjadi benteng pertahanan kolonial Belanda di masa penjajahan.

Lokasinya yang strategis membuat pulau yang kini dimiliki dan dikelola Pertamina itu, dijadikan sebagai Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) sejak zaman Belanda pada 1897. Fasilitas tertua di Pulau Sambu yang masih bertahan salah satunya adalah tangki berkapasitas 4.131 kiloliter yang dibangun tahun 1918. Kini total tangki yang ada di Sambu sebanyak 26 tangki dengan kapasitas timbun 210.000 KL.

Posisi Sambu yang strategis tersebut, setidaknya bisa 'kecipratan' sebagai bagian dari jalur perdagangan yang diperhitungkan. Jaraknya yang begitu dekat dengan Singapura, minimal bisa mengambil beberapa persen dari lalu lintas perdagangan BBM di kawasan Asia Pasifik. Apa yang dilakukan Pertamina dengan mengembangkan Terminal BBM Pulau Sambu dengan meningkatkan kapasitas timbun hingga 300.000 KL, penguatan dermaga yang dilengkapi fasilitas Terminal Automation System, serta *blending* produk solar dan MFO berstandar internasional, setidaknya bisa mengambil peluang yang selama ratusan tahun tidak dimanfaatkan.

Pertamina memahami kekuatan, peluang di kawasan TBBM pulau Sambu, sehingga mempercepat pengembangan Pulau Sambu yang dijadwalkan rampung pada tahun 2016. Lebih baik terlambat, daripada tidak sama sekali. Perkembangan pasar perdagangan di jalur Singapura tentu saja akan makin besar di masa-masa mendatang. Dan upaya Pertamina mengambil peran disana, diperkuat dengan fasilitas yang kelak memberikan dukungan pengoperasian, setidaknya bisa memberikan keuntungan bagi Pertamina dan Bangsa Indonesia, khususnya dalam upaya menjaga ketahanan energi.

Kelak TBBM Pulau Sambu akan memulai babak barunya, bukan hanya sekadar kepingan sejarah yang dimanfaatkan apa adanya, tetapi menjadi salah satu kekuatan dalam menyediakan fasilitas jasa *storage* untuk mendukung optimalisasi peran anak perusahaan PT Pertamina Energy Services, Ltd (PES) sebagai trader Regional di Asia Tenggara. •

## Hidup Selaras Alam di Wilayah Rawan Bencana

Beberapa bulan terakhir ini, Indonesia selalu dilanda bencana. Bencana datang silih berganti seolah tanpa henti, membuat kita sebagai bangsa tidak sempat beristirahat. Selesai satu bencana, sudah datang bencana yang lain. Tentu ada bencana yang memerlukan waktu panjang untuk penanganannya, seperti letusan Gunung Sinabung yang sudah berjalan beberapa bulan terakhir ini. Ada juga bencana seperti banjir yang menerjang berbagai wilayah di seantero tanah air Indonesia.

Sebenarnya, ada bencana yang bisa diprediksi, dan ada bencana yang sulit untuk diprediksi.

Bencana seperti banjir yang datang berulang kali seperti yang menerjang Jakarta pada Januari hingga awal Februari 2014, adalah bencana yang sudah bisa diprediksi. Bahkan hampir setiap tahun warga Jakarta banjir, tidak perlu menunggu siklus 5 tahunan. Sebabnya karena banyak faktor yang membuat air hujan tidak cepat terserap ke dalam tanah atau masuk ke sungai. Jikapun air bisa masuk ke dalam sungai, maka kapasitas sungai tidak bisa menampung volume air yang sedemikian tinggi.

Banjir Jakarta adalah salah satu contoh bencana yang sudah bisa diprediksi. Bencana seperti gempa bumi mungkin contoh bencana yang tidak bisa atau sulit untuk diprediksi, seperti halnya dengan letusan gunung berapi. Tentu kita tidak bisa semat-mata hanya menyalahkan alam saja, karena segala sesuatu yang datang dari alam pasti untuk kebaikan kita juga.

Pertanyaannya adalah, dengan begitu banyaknya bencana yang terjadi di berbagai wilayah tanah air kita ini, apa yang sudah dipelajari oleh kita sebagai satu bangsa? Pertanyaan ini terpaksa harus diajukan, karena mungkin banyak bencana itu yang sudah bisa diprediksi,

tetapi kenapa harus terjadi berulang kali? Artinya, disini ada unsur kelalaian manusianya.

Mungkin ini saatnya kita untuk berpikir ke dalam, ke diri kita sendiri. Apakah bencana-bencana ini terjadi bukannya karena kesalahan kita sendiri? Sebagai contoh, di daerah Sawangan, Depok, di banyak tepian sungai dibangun perumahan atau bangunan-bangunan komersial. Jika terjadi hujan lebat 1 atau 2 hari dengan curah yang tinggi, bisa dipastikan akan terjadi bencana.

Disini kita harus belajar 2 hal.

Pertama, kita harus belajar menyadari bahwa kita tinggal di wilayah yang secara alami rawan bencana. Namun ternyata kita tidak pernah mendapatkan pembelajaran untuk hidup selaras dengan alam di wilayah yang potensi bencananya tinggi. Mungkin sudah saatnya pelajaran kebencanaan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sedini mungkin. Tidak perlu menjadi satu pelajaran khusus, tetapi bisa disisipkan atau dicantelkan dalam mata pelajaran ilmu bumi. Atau bisa juga sesekali diselenggarakan pelatihan menghadapi situasi bencana yang

melibatkan semua pihak. Misalnya setahun 2 kali di seluruh wilayah Indonesia.

Yang kedua, kita harus konsisten dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) yang sudah ada, baik di tingkat nasional maupun daerah. Kalau suatu wilayah peruntukannya sebagai wilayah konservasi, atau ruang terbuka hijau, pertahankanlah hal tersebut. Di sini semua level pejabat publik yang berhak mengambil keputusan, harus konsisten dan tahan godaan yang umumnya bersifat komersial dan finansial.

Kalau saja kita bisa menerapkan 2 hal tersebut di atas, percayalah, akibat dari bencana yang datang akan bisa dikurangi.

Demikian sumbang saran saya. •

**Mungkin sudah saatnya pelajaran kebencanaan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sedini mungkin. Tidak perlu menjadi satu pelajaran khusus, tetapi bisa disisipkan atau dicantelkan dalam mata pelajaran ilmu bumi. Atau bisa juga sesekali diselenggarakan pelatihan menghadapi situasi bencana yang melibatkan semua pihak.**

## Pertamina Selalu Ikuti Prosedur Aturan yang Berlaku

**JAKARTA** - Ratusan Nelayan dari berbagai organisasi menggelar unjuk rasa di depan Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (5/2). Para nelayan menyalurkan aspirasinya terhadap Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2013, dimana dalam aturan tersebut dijelaskan kapal di atas 30 GT tidak diperkenankan menggunakan BBM bersubsidi.

Berbagai tuntutan disampaikan, termasuk mendesak Pemerintah untuk mencabut Perpres tersebut, karena dinilai membebani nelayan kecil yang kini bekerja berkelompok dengan kapal, di atas 30 GT.

Sebelas orang perwakilan pengunjung rasa akhirnya ditemui oleh Pertamina melalui fungsi Eksternal Communication. Dalam kesempatan tersebut Manager eksternal Communication Jackson Simanjuntak menyampaikan bahwa Pertamina sebagai operator mengikuti prosedur aturan yang berlaku dalam melayani penjualan Solar bersubsidi sesuai peruntukannya. •DSU





**PEMERINTAH TAK BIAYAI KILANG BBM**

**JAKARTA (Bisnis Indonesia)** – Pemerintah batal membiayai secara penuh pembangunan kilang BBM untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri yang diperkirakan membutuhkan investasi 9 miliar dolar AS. Edi Hermantoro, Direktur Jenderal Migas Kementerian ESDM mengatakan pemerintah hanya akan membiayai sebagian proyek pembangunan kilang di dalam negeri. Hal tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan kemampuan dan prioritas pendanaan APBN. “Kalau pembangunan kilang menggunakan lahan pemerintah, itu juga kan telah dibiayai APBN,” katanya. Edy menuturkan, tahun ini pemerintah menganggarkan Rp300 miliar untuk mendanai tahap awal pembangunannya. Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan juga akan melakukan konsultasi pasar terkait pembangunan kilang itu.

**TIGA PLTP 62 MW BEROPERASI TAHUN INI**

**JAKARTA (Investor Daily)** – Kementerian ESDM menyatakan tiga Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) siap beroperasi pada tahun ini. Ketiga PLTP ini memiliki total kapasitas hingga 62 megawatt (MW). Direktur Panas Bumi Kementerian ESDM Tisnaldi mengatakan, ketiga PLTP itu termasuk dalam program percepatan (*Fast Track Program/FTP*) tahap II. Ketiga PLTP itu diyakini Patuha, Cibuni, dan Ulumbu. Tisnaldi menerangkan, PLTP Patuha yang memiliki kapasitas mencapai 55 MW direncanakan siap beroperasi pada Juni mendatang. Pembangkit ini berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Untuk PLTP Cibuni dan PLTB Ulumbu direncanakan siap beroperasi pada Agustus nanti. Pembangkit Cibuni yang terletak di Ciwidey, Bandung tersebut memiliki kapasitas 2 MW. Sedangkan pembangkit Ulumbu berlokasi di Manggarai, Nusa Tenggara Timur dengan kapasitas hingga 5 MW. “Jadi, total ada 62 MW tahun ini dari panasbumi,” jelasnya.

**GAS RUMAH TANGGA DIBANGUN DI LIMA KOTA**

**JAKARTA (Jurnal Nasional)** – Pemerintah akan membangun jaringan gas bumi (jargas) untuk rumah tangga di lima kota di Indonesia. Hal ini menjadi upaya pemerintah menyediakan gas bumi sebagai energi bersih, murah, dan aman. Dirjen Migas Kementerian ESDM Edy Hermantoro mengatakan jaringan gas bumi akan dibangun di Semarang, Batam, Bulungan, Sidoarjo, dan Bekasi di 2014. “Jumlah sambungan rumah yang dibangun mencapai 20 ribu. Pada 2013, pemerintah telah membangun jaringan gas bumi 15.623 sambungan rumah tangga di empat kota, yaitu Sorong, Subang, Ogan Ilir, dan Blora,” katanya. Menurut Edy, pembangunan jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga dilakukan pemerintah karena badan usaha tidak tertarik melakukannya. Usaha ini dinilai minim keuntungan. ●RIANTI

# Fastron Liga Tennis Junior 2014 Resmi Digelar

**JAKARTA** - Sebagai bentuk komitmen perusahaan pada perkembangan olahraga tenis bagi generasi muda di tanah air, PT Pertamina (Persero) bersama Pengurus Pusat PELTI mengadakan Liga Tennis Junior 2014.

Liga Tennis Junior Nasional akan diawali dengan “Fastron Liga Tennis Junior Nasional yang dimulai pada 15 s.d 17 Februari 2014 di Surabaya”. Masing-masing akan melaksanakan sepuluh seri turnamen dan satu master. Dengan jenis turnamen tunggal putra/putri kelompok umur 10,12,14 dan 16 tahun.

Hal tersebut dijelaskan Ketua Umum PP PELTI WS

Wirjawan dalam jumpa pers di Jakarta, pada (6/2).

Menurut Wirjawan, kejuaraan Liga Tennis Junior Nasional ini sejalan dengan program PP PELTI yang saat ini memang lebih difokuskan pada proses produksi pemain junior dan talenta tenis nasional. “Pencarian bibit unggul altit tenis junior melalui turnamen ini bukan hanya diproyeksikan sebagai pelapis senior, namun tidak menutup kemungkinan ke depannya dapat meningkatkan daya saing Indonesia pada level regional dan internasional,” tegas Wirjawan.

la sangat mengapresiasi keberadaan dukungan serta

support dan partisipasi Pertamina dan Bank Mayapada yang menunjukkan atensinya terhadap perkembangan olahraga di Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis.

Sementara Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir menegaskan, Pertamina memiliki komitmen tinggi untuk terus mendukung kemajuan prestasi atlet-atlet olahraga nasional, apalagi yang bertujuan untuk mencari bibit-bibit atlet muda di berbagai bidang olahraga.

“Pertamina mengharapkan melalui dukungan ini dapat menumbuhkan motivasi yang

kuat bagi atlet-atlet muda generasi penerus bangsa serta membangkitkan kembali prestasi olahraga Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis sehingga pada akhirnya mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia di kancah global,” ujar Ali.

Hal ini sejalan dengan semangat Pertamina untuk terus mendunia melalui berbagai aksi korporasi dan ekspansi. Saat ini, produk pelumas unggulan Pertamina, yaitu Pertamina Fastron Series telah merambah hingga 24 negara tujuan ekspor di Asia, Eropa, dan Amerika dengan pertumbuhan penjualan sekitar 10% per tahun. ●RILIS

## Pencanangan Bulan K3 di RU IV Cilacap

**CILACAP** - Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam suatu industri. Di Refinery Unit (RU) IV Cilacap kepedulian terhadap K3 tidak hanya menjadi komitmen *top management*, namun juga sudah mendarah daging bagi pekerja dan mitra kerjanya. Hal ini tergambar pada pelaksanaan bulan K3 yang diawali dengan apel pencanangan Bulan K3 di lapangan sepakbola Komplek Pertamina Donan, pada (4/2). Apel ini diikuti oleh jajaran manajemen, pekerja dan mitra kerja, mengenakan alat pelindung diri (APD) lengkap sesuai aturan perusahaan mulai dari *safety shoes* hingga *safety helmet*.

GM RU IV Edy Prabowo membuka secara resmi Bulan K3 di RU IV, ditandai dengan penyerahan pataka K3 kepada Ketua panitia bulan K3 2014 dan pengukuhan tim rescue RU IV yang ditandai dengan penyematan pin kepada anggota tim *rescue*.

Dalam kesempatan tersebut Edy Prabowo mengajak seluruh elemen RU IV termasuk mitra kerja untuk berkomitmen mengurangi insiden melalui berbagai program. Antara lain, intervensi terhadap perilaku



Seluruh fungsi di RU IV bersemangat mengikuti gerak jalan *safety* sandi prana dalam memeriahkan bulan K3 tahun 2014.

tidak aman, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang benar, penerapan Surat Ijin Kerja Aman (SIKA) secara konsisten, serta meningkatkan keandalan kilang.

Untuk menyemarakkan bulan K3 tahun ini, RU IV mengadakan gerak jalan *safety* sandi prana antar fungsi. Kegiatan dilakukan usai apel pencanangan Bulan K3 RU IV tersebut diikuti oleh 18 perwakilan dari fungsi masing-masing di RU IV, tim dari mitra kerja dan HKMC.

Ketua panitia Bulan K3 RU IV menegaskan, gerak jalan dimaksudkan untuk mengampanyekan penggunaan APD di kalangan pekerja, mitra kerja maupun *stakeholders* lainnya. Pe-

serta berjalan mengelilingi Komperta Donan dengan *start* di lapangan sepakbola Komperta Donan dan finish di gedung Patra Graha ini dilepas oleh GM RU IV Edy Prabowo.

Selain itu, RU IV mengadakan Seminar Bulan K3 bekerja sama dengan Dinsosnakertrans Kabupaten Cilacap. Penyelenggaraan acara ini untuk meningkatkan pengetahuan seluruh masyarakat akan pentingnya K3. Narasumber berasal dari Kemenakertrans Pusat Jakarta dan Provinsi Jateng, Dinsosnakertrans Kabupaten Cilacap dan Jamsostek.

Selain pekerja Pertamina, seminar juga melibatkan wakil dari berbagai perusahaan di

sekitar Cilacap termasuk dari tim bantuan penanggulangan kebakaran di lingkungan Banyumas dengan jumlah peserta seminar kurang lebih 350 peserta.

Selain berbagai kegiatan internal, seperti lomba *comply* & intervensi *Personal Protective Equipment* (PPE), lomba *good house keeping*, lomba gerak jalan sandi *safety* prana, lomba *safety* *pose*, dan lomba pemasangan *scaffolding* dan *mechanical isolation*, juga diadakan kegiatan eksternal seperti pelatihan pemadaman kebakaran, pelatihan *safetyman* bagi mitra kerja, serta penyuluhan pemadam kebakaran kepada sekolah dan perguruan tinggi di Cilacap. ●RU IV





Foto: KUNTORO

Direktur SDM Pertamina Evita M. Tagor menyaksikan Penandatanganan Perjanjian Pembayaran Honorarium Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) antara Pertamina dengan Anak Perusahaan (AP), Perusahaan Patungan (PP) dan Perusahaan Afiliasi (PA) Pertamina.

## One Slip Payment untuk Dewan Komisaris Anak Perusahaan

**JAKARTA** – Berlangsung di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Kamis (6/2) dilakukan Penandatanganan Perjanjian Pembayaran Honorarium Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) antara Pertamina dengan Anak Perusahaan (AP), Perusahaan Patungan (PP) dan Perusahaan Afiliasi (PA) Pertamina.

Penandatanganan dilakukan oleh masing-masing perwakilan direksi dari 31 AP, PP dan PA yang disaksikan oleh Direktur SDM Pertamina, Evita M. Tagor. Penandatanganan ini sebagai upaya membangun komitmen bersama untuk mengawali *Corporate Management*.

Dalam kesempatan tersebut, Evita mengatakan, komitmen bersama ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari Permen BUMN No. 16/MBU/2012 yang menyatakan anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan atau perusahaan patungan yang bersangkutan dengan ketentuan hanya berhak atas penghasilan sebesar 30 persen dari gaji anggota direksi yang bersangkutan di BUMN.

Atas dasar itulah dibuat kesepakatan pembayaran honor untuk dewan komisaris dengan *One Slip Payment*. Menurut VP Strategic HR Pertamina, Suwardi Soemantri, pemberlakuan sistem ini semata-mata sebagai salah bentuk implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). "Dengan dilakukannya *One Slip Payment* ini diharapkan semua akan semakin jelas apa yang menjadi hak komisaris," ujar Suwardi.

Hal yang sama juga diutarakan Evita. *One Slip Payment* memberikan kemudahan bagi yang menerima dan juga kemudahan bagi perusahaan untuk mengawasi keluar masuk honor sebagai komisaris semakin lebih jelas.

"Saya ingatkan kembali agar setiap transaksi harus jelas pembukuannya. Karena itulah dibutuhkan komitmen sebagai bentuk kerja sama oleh seluruh tim manajemen Kantor Pusat, anak perusahaan maupun perusahaan patungan," tegas Evita. ●IRLI

# Kreatif Menuju 2,2 Juta BOEPD

**BANDUNG** – Tahun 2025 adalah seperempat abad ke-21 telah dilalui. Bagi Pertamina, itulah salah satu *milestone* yang menentukan dalam lintasan sejarah BUMN bidang energi milik bangsa ini. Pasalnya pada tahun tersebut Pertamina menargetkan masuk dalam Fortune 100. Sedangkan untuk bisa mewujudkan Direktorat Hulu harus mampu menaikkan nilai produksi menjadi 2,2 juta BOEPD.

Senior Vice President (SVP) Upstream Strategic Planning and Operation Evaluation, Djohardi Angga Kusumah menyatakan target 2,2 juta BOEPD itu bukanlah mimpi, tetapi angka yang realistis hasil kalkulasi target capaian produksi dari berbagai sektor. Di antaranya sumbangan dari Algeria sebanyak 430 ribu BOEPD, Irak 200 ribu BOEPD, kemudian dari CBM dan *shale gas* diharap menghasilkan 200 ribu BOEPD.

Produksi lokal dari anak

perusahaan, PT. Pertamina EP (PEP), PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dan PT. Pertamina EP Cepu (PEPC) diusahakan meningkat dari 450 ribu BOEPD menjadi 800 ribu BOEPD. Kemudian tambahan dari EOR dan program lain sebesar 100 ribu BOEPD. Sehingga pada 2025 diprediksi PEP, PEPC, PHE, bisa memproduksi 900 ribu BOEPD. Di samping itu, juga kontribusi 300 ribu BOEPD dari sumber baru seperti Mahakam dan yang lainnya menggenapkan nilai produksi pada 2025 mendatang.

Djohardi menegaskan bahwa hal pertama yang harus dilakukan untuk mencapai target Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan adalah menyelaraskan strategi dan kebijakan, serta secara kreatif menentukan skala prioritas dalam pekerjaan yang akan mengarah ke produksi 2,2 juta BOEPD tersebut. Oleh karena itu, banyak pekerjaan rumah



Foto: MORIV

SVP Upstream Strategic Planning and Operation Evaluation Djohardi Angga Kusumah menjelaskan rencana produksi migas Hulu di hadapan seluruh peserta Workshop Realisasi RKAP 2013 dan Target RKAP 2014 di Bandung, (17/1).

yang harus diselesaikan. "Ini adalah *challenge* kita di Anak Perusahaan Hulu (APH). Oleh sebab itu kita perlu menstandarisasi pilar-pilar utama yaitu *Exploration Way, Development Way, Production Way, PGE Way, dan Drilling Way* agar terbina keselarasan gerak antara Direktorat Hulu dan APH", ucapnya dengan semangat di hadapan peserta Workshop Realisasi RKAP 2013 dan Target RKAP 2014 di Bandung (17-18/1).

Menggarisbawahi betapa pentingnya kreatifitas dalam menentukan target dan langkah pencapaian, Djohardi juga menekankan, "Kreatif adalah kunci untuk bisa menumbuhkembangkan bisnis ini demi kemakmuran negeri. Oleh sebab itu, *to be creative, creativity, growth and prosperity* akan menjadi moto dan *mindset* yang dipakai oleh seluruh jajaran Dit. Hulu dan APH ke depannya," tandas Djohardi. ●HULU

## FSPPB Serahkan Konsep Amandemen PKB 2012-2014

**JAKARTA** - Serah terima konsep materi perundingan amandemen PKB 2012-2014 berlangsung di Ruang Rapat Lantai 5 Gedung Utama, Kamis (13/2), dari Presiden FSPPB Ugan Gandar kepada SVP HR Development Insan Purwarisya L. Tobing.

Acara juga dihadiri VP Strategic HR Suwardi Somantri, VP PLC Hasnil Rasyid, VP People Management Yudo Irianto, dan jajaran manajemen Direktorat SDM. Sementara dari FSPPB, hadir para pengurusnya, a.l. Sekjen FSPPB Noviantri, Faisal Yusra, Adriwal, Alfian Usman, Abdul Halim, dll.

Ugan Gandar menyatakan harapannya agar perundingan yang akan dilangsungkan berjalan lancar. "Saya berharap apa yang dibicarakan di Bali memang semata-mata untuk kepentingan perusahaan," kata Ugan.

Sementara Insan Pur-



Foto: PRIVO

Presiden FSPPB Ugan Gandar menyerahkan konsep materi perundingan amandemen PKB 2012-2014 kepada SVP HR Development Insan Purwarisya L. Tobing.

warisya mengatakan yang akan dibicarakan adalah *pending item* dari perusahaan atas kebutuhan operasi perusahaan yang harus dijaga kelangsungannya. "Yang kita sadari bersama, saat ini perusahaan sudah memasuki

era perubahan yang sedemikian drastisnya untuk menjadi perusahaan energi yang terkemuka dengan didukung SDM yang kuat," kata Insan.

"Hal ini harus dijalankan secara bersama antara perusahaan dengan FSPPB se-

hingga mendapatkan hasil yang terbaik," tegasnya.

Insan berharap apa yang dilakukan bersama antara perusahaan dan FSPPB ini merupakan batu pondasi atas perubahan yang sangat signifikan di Pertamina ini. ●URIP



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

## Pertamina Berbagi ke SD Mlati 2 Sleman

**YOGYAKARTA** – Sekitar 150 pekerja Direktorat Pemasaran dan Niaga mengayuh sepeda bersama dalam *Fun Bike* “M & T Pertamina Berbagi”. Jarak yang ditempuh sekitar 10 km, dimulai dari lapangan parkir Hyatt Hotel, Yogyakarta menuju SD Mlati 2 Sleman, Yogyakarta.

Direktur Pemasaran dan Niaga Hanung Budya yang ikut serta dalam rombongan menyerahkan bantuan sebesar Rp 25 juta kepada SD Negeri Mlati 2 Sleman, pada Minggu (9/2). Kemudian bantuan ditambah Rp 17 juta melalui hasil sumbangan yang dilakukan secara langsung di lokasi tersebut, oleh seluruh peserta *fun bike*.

Kepala Sekolah SD Mlati 2, Dwi Susanti mengatakan, bantuan tersebut akan digunakan untuk melengkapi fasilitas gedung dan pembenahan gedung sekolah.

“Kami sangat berterima



Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero) Hanung Budya berbincang serta memberikan motivasi kepada siswa SD Negeri Mlati 2 Sleman, D.I Yogyakarta, Minggu, 9 Februari 2014.

kasih kepada Pertamina. Bantuan ini menjadi titik terang bagi kami dalam mewujudkan cita-cita sekolah sejak lama,” ungkap Dwi Susanti.

SD Mlati 2 berhasil mencatat prestasi, yaitu

pada tahun 2012 berhasil mendapatkan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional menjadi terakreditasi A, yang sebelumnya masih Standar Pelayanan Minimal (SPM).

“Selain mempererat

tali silaturahmi Direktorat Pemasaran dan Niaga Pertamina seluruh Indonesia, kegiatan ini menjadi sarana untuk berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan,” jelas Hanung. ● WAHYU

## Bantuan untuk Pengungsi Rawan Longsor Situbondo

**SITUBONDO** – Tim Pertamina Peduli MOR V Jatim-Balinus menyerahkan bantuan ke pengungsian rawan longsor di Situbondo, Jawa Timur, (4/2).

Lokasi pengungsian yang menampung sekitar 374 keluarga tersebut terletak di SDN 1 Mojodungkul, Dusun Kidul Gunung-Desa

Mojodungkul-Kec. Suboh – Situbondo.

Dengan berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah setempat dan warga sekitar, Tim Pertamina Peduli memberikan bantuan berupa sembako, makanan instan, air mineral, susu dan perlengkapan bayi serta beberapa kebutuhan pengungsi lainnya.

Penyerahan bantuan diserahkan oleh Koordinator SME SR & PP Jatim Balinus, Anna Yudhiastuti selaku pimpinan tim kepada Kepala Desa Mojodungkul, Suwapi dan disaksikan oleh Camat Suboh-Bahri, SH dan Tim BPBD Situbondo.

“Meskipun harus melalui medan yang cukup berat menuju ke lokasi pengungsian, namun Tim Pertamina tidak gentar, ini sebagai wujud kesungguhan kepedulian Pertamina terhadap para pengungsi



Penyerahan bantuan secara simbolis kepada Kepala Desa Mojodungkul Suwapi, oleh Area Manager SME&SR PP Jatim-Balinus Anna Yudhiastuti disaksikan oleh Camat Suboh bertopi merah- Bahri, SH dan staf SME&SR Jatim-Balinus Prawito.

rawan longsor di Situbondo,” ujar Anna.

Warga di lokasi tersebut sudah mengungsi beberapa hari dikarenakan tempat tinggal mereka yang dinyatakan sebagai wilayah rawan longsor di Situbondo. Area pengungsian terbilang terpencil karena hanya bisa diakses melalui satu jembatan dengan lebar hanya cukup dilalui satu

kendaraan roda empat. Jembatan tanpa pembatas tersebut menghubungkan dua wilayah yang dipisahkan sungai dengan aliran air yang deras.

Menurut informasi BPBD setempat, warga disarankan tetap berada di pengungsian hingga lokasi tempat tinggal mereka dinyatakan benar-benar aman. ● MOR V



## RU III dan RU VI Peduli Bencana Indramayu

**BALONGAN** – RU VI Balongan bekerja sama dengan RU III Plaju dan FSPBB memberikan bantuan infrastruktur kepada korban banjir di Kecamatan Balongan dan Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Kamis (30/1).

Penyerahan bantuan dilaksanakan di kantor Kecamatan Balongan dan dilanjutkan di Kantor Kecamatan Indramayu yang dihadiri oleh GA Manager RU VI, Public Relation Section Head RU VI, SPPBB, pekerja dari RU III Plaju, unsur Muspika, dan masyarakat yang rumahnya roboh.

Bantuan ini dikhususkan untuk membantu masyarakat yang rumahnya roboh akibat banjir yang melanda kabupaten Indramayu khususnya masyarakat Kecamatan Balongan dan Indramayu.

Bantuan tersebut diserahkan oleh General Affairs RU III Plaju kepada Camat Balongan dan Camat Indramayu. Bantuan infrastruktur berupa material bagi korban banjir ini senilai Rp 35 juta untuk masing-masing kecamatan.

General Affairs RU III Plaju Erwin mengatakan Pertamina akan selalu peduli terhadap bencana-bencana yang terjadi di Indonesia, oleh sebab itu melalui kegiatan Pertamina Peduli diharapkan kegiatan ini dapat membantu masyarakat yang sedang terkena musibah.

Sementara itu General Affairs Manager RU VI Balongan Hendra T Nasution mengatakan RU VI juga telah memberikan bantuan kepada korban banjir, baik berupa sembako, pelayanan kesehatan dan pembersihan sampah. Di Kecamatan Balongan tercatat sebanyak 3 rumah roboh dan 22 rumah rusak berat dan ringan. ● RU VI

## Posko Kesehatan untuk Korban Banjir Balongan

**BALONGAN** – Sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat Indramayu yang terkena banjir, RU VI Balongan membuka posko kesehatan, Rabu (29/1) yang dilakukan di beberapa titik di Indramayu, seperti di kantor Kuwu Desa Singaraja.

Pengobatan massal ini diberikan gratis bagi masyarakat yang menjadi korban banjir beberapa waktu lalu. Masyarakat yang berasal dari Desa Singaraja dan

Singajaya memenuhi Kantor Kuwu Singaraja untuk memeriksakan kesehatannya yang mengalami gangguan akibat banjir. Menurut dokter Eva, masyarakat yang datang berobat kebanyakan mengeluhkan gatal-gatal dan batuk.

Pada kegiatan ini, RU VI Balongan melalui program CSR bidang Kesehatan menggandeng Pertamina Hospital Balongan sebagai tim kesehatan. Selain itu tim

medis dari Dinas Kesehatan Indramayu juga dilibatkan dalam pemberian pelayanan kesehatan bagi Masyarakat Indramayu di Desa Singaraja dan Singaraja.

Posko kesehatan ini dibuka sejak pukul 08:00 – 16:00 WIB dan berjalan selama dua hari yakni 29 dan 30 Januari 2014.

Sementara Kuwu Desa Singaraja Abdul Wafa mengucapkan terima kasih atas pelayanan pengobatan gratis bagi warganya. ● RU VI



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITYPos Kesehatan Pertamina Peduli  
di Penjaringan, Jakarta Utara

**JAKARTA** – Dalam rangka membantu korban banjir, terutama warga yang kurang mampu, Pertagas bekerja sama dengan Pertamina dan Pertamedika mendirikan posko kesehatan Pertamina Peduli yang dilakukan di beberapa area wilayah operasi Pertagas.

Pada 7 – 8 Februari 2014, kegiatan ini dilaksanakan di RT 17 & 20, RW 17, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, yang merupakan salah satu area kecamatan, yang akan dilalui jalur pipa Muara Karang – Muara Tawar.

Secara umum, selama dua hari pelaksanaan, menurut dr. Lia dari RS Pertamina Jaya, penyakit yang dijumpai sebagian besar untuk anak-anak adalah penyakit kulit, gangguan pernafasan, batuk dan pilek. Sedangkan pada

orang dewasa, penyakit yang umum dijumpai adalah gangguan radang sendi akibat terlalu banyak begadang dan pola makan yang tidak teratur.

Selama dua hari, pasien dari dua pos kesehatan di Kelurahan Penjaringan mencapai lebih dari 500 orang. Ibu Bayinah, 52 tahun yang datang dengan keluhan sakit pegal-pegal di kaki dan ditemui di Pos 1 mengatakan, baru bisa mendatangi pos kesehatan pada hari kedua karena membersihkan sisa banjir di rumahnya yang mencapai 70 – 80 cm. Ia sangat berterima kasih atas terselenggaranya kegiatan pos kesehatan pengobatan gratis ini.

Tanggapan senada juga disampaikan Ketua RT 20/RW 17 Irwan, yang daerahnya merupakan area banjir terparah. Irwan berharap



Ibu Bayinah memeriksakan diri di pos kesehatan I setelah sehari sebelumnya membersihkan rumahnya yang terkena banjir setinggi 70-80 cm

kegiatan pengobatan gratis seperti ini bisa dilakukan sebulan sekali. Ia bahkan menyanggupi akan menyediakan tempat di fasilitas

umum milik warga RT 20 Kelurahan Penjaringan, apabila rencana tersebut jadi dilaksanakan. ●PERTAGAS

PEP Field Rantau  
Bantu Korban Gempa

**RANTAU** - PT Pertamina EP Asset I Field Rantau memberikan bantuan kepada korban gempa bumi di Kabupaten Bener Meriah, pada akhir tahun lalu. Penyerahan bantuan berupa bahan-bahan bangunan dilakukan secara simbolis di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bener Meriah. Bantuan tersebut diserahkan oleh Public & Government Relation Staff, Herisim Sembiring dan diterima oleh Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Bener Meriah Ir. Armaida MM.

Menurut Herisim Sembiring, PEP Aset I Field Rantau turut berduka atas musibah yang menimpa masyarakat Kabupaten Bener Meriah serta berharap bantuan tersebut dapat meringankan beban mereka.

Sementara Ir. Armaida MM berjanji secepatnya menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat yang terkena dampak musibah gempa. ●

Pertamina Tanam  
5.600 Mangrove di Belawan

**BELAWAN** – Marketing Operation Region I melakukan penanaman 5.600 mangrove melalui di Kawasan Jalan P.Irian Lingkungan XI Kelurahan Belawan Bahari, Kec. Medan Belawan pada akhir tahun lalu.

Operation Head Terminal BBM Medan Group, Gunawan Istiarso dalam sambutannya saat menyerahkan pohon mangrove kepada warga Belawan Bahari lingkungan XI menyatakan, program ini selain sebagai bagian kegiatan CSR Pertamina untuk menabung 100 juta pohon, juga salah satu bentuk kerja sama Pertamina dengan masyarakat di sekitar lokasi kerja.

Sementara Assistant Community Deploiment Marketing Operation Region I, Brasto Galih Nugroho di saat yang sama menjelaskan,



Operation Head Terminal BBM Medan Group, Gunawan Istiarso secara simbolis menyerahkan bibit pohon mangrove kepada perwakilan warga Belawan Bahari.

hutan mangrove tumbuh subur dan luas di daerah delta dan aliran sungai yang besar dengan muara yang lebar. Di pantai yang tidak ada sungainya, daerah mangrovenya sempit. Hutan mangrove mempunyai toleransi besar terhadap kadar garam dan dapat berkembang di daratan bersalinitas tinggi di mana tanaman biasa tidak dapat tumbuh. Karena itu, Pertamina ikut berkontribusi

melalui kegiatan CSR Menabung Pohon.

Selanjutnya Sekretaris Lurah Belawan Bahari, Marsudi mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan bibit mangrove kepada lingkungan XI Belawan Bahari. Dengan demikian pohon mangrove ini bisa membantu proses pengedapan lumpur sehingga kualitas air laut terjaga dari endapan lumpur erosi. ● MOR I

TBBM Kijang Bantu Pemberdayaan  
Ekonomi Masyarakat

**KIJANG** – Dalam meningkatkan taraf hidup di lingkungan sekitar operasi, Terminal BBM Kijang, memberikan satu unit perangkat mesin pengolahan keripik singkong kepada Usaha Kecil Menengah Mawar Sari Kelurahan Gunung Lengkuas Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan di UKM. Mawar Sari Km. 25 Kelurahan Gunung Lengkuas, pada akhir November lalu.

Penyerahan ini diserahkan oleh Operation Head (OH) Terminal BBM Kijang, Muhammadi disaksikan Kasi Kesra Kecamatan Bintan Timur, Efendy. AK, Lurah Kijang Kota, Tokoh Masyarakat dan para pemilik *home industry*.

Muhammadi mengatakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini, diprioritaskan untuk *home industry* yang berada sekitar Terminal BBM Kijang agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Menurutnya, selain memberikan mesin tersebut, Pertamina akan penerima bantuan akan mendapatkan bimbingan bagaimana cara menggunakannya oleh guru SMK Negeri 03 Tanjung Pinang yang telah ditunjuk.

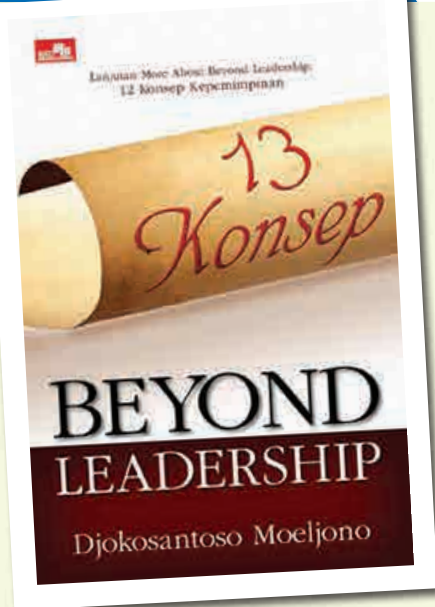
Sementara itu, Ketua UKM Mawar



Sari, Syafi'i sangat berterima kasih atas kepedulian Pertamina melalui Terminal BBM Kijang. Syafi'i menjelaskan, sebelumnya pemotongan singkong dengan tangan manual hanya mampu mengolah maksimal 10 kg/hari, sedangkan dengan menggunakan mesin potong dapat menghasilkan irisan singkong menjadi 80 kg/jam.

Kepala Seksi Kesra, Effendy. AK selaku perwakilan dari Kecamatan Bintan Timur sangat mengapresiasi upaya TBBM Kijang yang telah peduli kepada warga sekitar wilayah operasionalnya. Ia berharap, bantuan mesin pengolahan keripik singkong dapat dirawat, dijaga dan dikembangkan kepada warga yang lain. "Agar dapat menambah pendapatan penghasilan rumah tangga. Selain itu, tentunya kami berharap bantuan seperti ini dapat berlanjut secara terus menerus," tukasnya. ● MOR I





**Judul** : 13 KONSEP BEYOND LEADERSHIP  
**Pengarang** : Djokosantoso Moeljono  
**Penerbit** : PT. Elex Media Komputindo  
**Kolasi** : 294p/VIII/il/21cm  
**Cover** : <http://www.getscoop.com/id/buku/13-konsep-beyond-leadership>

Pada kehidupan sehari-hari, dalam suatu kelompok mulai dari yang kecil seperti keluarga, hingga kelompok sedang seperti badan usaha, sampai dengan yang besar seperti negara, diperlukan seseorang atau lembaga untuk memimpin.

Untuk memimpin dengan berhasil diperlukan kiat-kiat tertentu yang membantu seorang pemimpin untuk berpikir, berbicara bahkan bertindak dalam kerangka tujuan yang ingin dicapai. Konsep berpikir yang jelas dari seorang pemimpin sangat diperlukan dan idealnya harus dapat dimengerti bawahannya dalam batas tertentu, sepanjang untuk keperluan lembaganya.

Kepemimpinan mempunyai dua makna. makna yang pertama bahwa yang bersangkutan diterima sebagai pemimpin di lingkungannya, baik formal maupun informal. Makna yang kedua sebuah karakter yang pasti dimiliki setiap manusia sebagai ciptaan Tuhan. Dalam buku ini fokusnya adalah pemimpin organisasi formal. Kebutuhan ini semakin mengemuka tatkala kehidupan manusia berkembang dari kehidupan komunal yang ditopang oleh organisasi-organisasi nonformal ke arah masyarakat organisasi formal yang ditandai oleh hubungan-hubungan formal. Tatkala kemajuan peradaban umat manusia semakin ditentukan oleh organisasi-organisasi formal. Dengan demikian lebih terfokus kepada pemimpin-pemimpin formal, yaitu mereka yang ditunjuk atau yang memperoleh kedudukan pemimpin melalui proses formal. Mereka secara formal dituntut untuk berfungsi dan memberikan makna kepemimpinan.

Seorang pemimpin yang "sungguh-sungguh" adalah individu yang mengetahui bahwa sumber daya yang tidak pernah dapat dibelinya adalah "waktu", sehingga waktu dikelola sedemikian rupa sehingga optimal. Pemimpin adalah orang yang telah diambil hak waktunya oleh lembaga dimana dia bekerja. Namun, seseorang bukanlah pemimpin sesungguhnya apabila ia tidak efektif, karena pada akhirnya setiap orang akan diukur dari keberhasilan yang dicapai bagi pemimpin, indikator keberhasilannya adalah sejauh mana ia secara efektif menjalankan peran kepemimpinannya.

Dijelaskan dalam buku ini bahwa seorang pemimpin yang ingin berhasil, hendaknya menyadari bahwa landasan utama seorang professional adalah memiliki sikap disiplin yang tinggi dengan dasar kehormatan yang mendalam. Makna tertinggi sebagai pemimpin adalah apabila sang pemimpin tersebut, siapa pun dia yang memahami secara mendalam, bahwa memimpin adalah amanah, kewajiban dan bukan hak. •PERPUSTAKAAN



**CORPORATE SHARED SERVICE**  
Your Partner Running the Business

**Mengenal Teknologi Charger Tanpa Kabel**

Jika mulai merasa kurang efektif dengan charger biasa, teknologi wireless charging ini bisa menjadi solusi dengan pemakaiannya yang lebih praktis, ringkas dan rapi. Seperti namanya, wireless charging merupakan pengisi daya baterai tanpa menggunakan kabel. Cara kerja alat ini adalah dengan mengalirkan listrik melalui gelombang elektromagnetik. Jadi kita hanya cukup meletakkan smartphone atau tablet di atas charger (biasanya berbentuk piringan datar), maka baterai terisi secara otomatis tanpa memerlukan koneksi kabel.

Teknologi wireless charging ini sebenarnya telah lama ada, namun terus dikembangkan hingga hari ini. Sony, Nokia, Samsung dan beberapa perusahaan lain telah mengembangkan teknologi wireless charging dengan standar Qi (dibaca chi). Artinya, teknologi wireless charging ini hanya bisa dilakukan pada perangkat mobile yang sudah memiliki fasilitas Qi. Sedangkan perangkat charger (plate) bersifat umum dan bisa digunakan untuk semua perangkat mobile dengan sertifikasi Qi.

Produk-produk dengan standar Qi tidak hanya terbatas pada smartphone saja. Game controller, perekam Blu-Ray Disc, charger telepon, jam, juga sudah ada yang diproduksi dengan standar Qi. Smartphone yang dengan standar Qi diantaranya: Nokia Lumia 920 dan 820, Google Nexus 4, Samsung Galaxy S4, dan HTC Droid DNA.

Untuk artikel lebih lengkap, kunjungi Intra CSS <http://intra.pertamina.com>

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234, servicedesk@pertamina.com | <http://intra.pertamina.com/css>

## COMPLIANCE

### 3 (tiga) peran WBS dalam Fungsi Internal Control

1. Membuka praktik-praktik kecurangan karena adanya pengabaian internal control yang ada.
2. Memberikan informasi penyimpangan substantif walau pun internal control yang ada tidak dilanggar.
3. Memberikan informasi atas kelemahan-kelemahan internal control yang ada/tidak adanya internal control.



#### Saluran Pengaduan / Penyingkapan WBS

Telepon	(+62 21) 381 5909/5910/5911	SMS	+62 811 175 0612
Fax	(+62 21) 381 5912	Mail Box	PO BOX 2600 JKP 10026
Email	pertaminaclean@tipoffs.com.sg	Website	pertaminaclean.pertamina.com

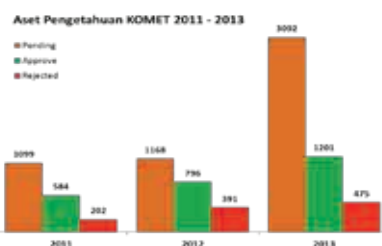




## Aset KOMETers Semakin Bertambah

Progress jumlah aset pengetahuan yang telah di-upload dalam portal KOMET sejak awal diluncurkan pada tahun 2008 hingga saat ini berkembang sangat pesat. Kini lebih dari 10.000 aset pengetahuan yang telah di-upload dalam Portal KOMET.

Status aset pengetahuan selama tiga tahun terakhir tergambar dalam grafik berikut. Hampir 50% dari aset pengetahuan yang telah di-upload dalam Portal KOMET masih dalam status "pending." Jumlah aset pengetahuan tertinggi dari 132 *expertise* dalam Portal KOMET diraih oleh *expertise* "Operation (Refinery)" yaitu 1.256 aset pengetahuan. Namun sayangnya aset pengetahuan tersebut belum seluruhnya dapat diakses oleh KOMETers dikarenakan belum melalui proses review oleh *Expert panel*.



Aset Pengetahuan Bidang Operation (Refinery) – Portal KOMET

Cukup banyak keluhan dari para pemilik aset pengetahuan untuk keterlambatan proses review ini. Selain aset tersebut tidak dapat di-share dengan KOMETers lainnya, pemilik aset pengetahuan tidak mendapatkan input/saran untuk aset pengetahuan yang di-upload. Kendala dalam proses *approval* yaitu perbandingan jumlah aset pengetahuan dan *expert panel* tidak seimbang. KOMET hanya memiliki satu orang *expert panel* untuk melakukan review 1.256 aset pengetahuan tersebut. Tugas *expert panel* ini pun bersifat *volunteer* atau sukarela, sehingga kegiatan review ini dilakukan apabila yang bersangkutan memiliki kesediaan waktu untuk menjalankan tugasnya.



Task Force Expert panel Operation (Refinery)

Tim KOMET telah mengadakan beberapa kali kegiatan *workshop expert panel* untuk menindaklanjuti aset pengetahuan yang masih belum di-review. Untuk bidang pengetahuan yang memiliki jumlah aset pengetahuan yang cukup banyak, Tim KOMET melibatkan KOMETer yang berkompeten yaitu KOMETer yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk bidang pengetahuan yang ditunjuk. Beberapa waktu yang lalu, Tim KOMET melibatkan KOMETer yang direkomendasi dari Refinery Unit untuk melakukan review aset pengetahuan terutama dalam bidang Operation (Refinery). Isnandhi Dwi Saputra – RU IV Cilacap, Dani Wibowo – RU V Balikpapan dan Jefri A. Simanjuntak – RU VI Balongan membantu KOMET dalam melakukan review aset pengetahuan Operation (Refinery) dalam *Task Force Expert Panel*. Ternyata cara ini cukup efektif, kini bertambah lebih dari 600 aset pengetahuan yang dapat diakses KOMETers. KOMETers dapat mengunduh (*download*) aset pengetahuan dalam Portal KOMET dan memberi saran (*feedback*) untuk pemilik aset pengetahuan tersebut.

Aset pengetahuan KOMET memiliki keunggulan tersendiri yaitu aset pengetahuan yang diakui hanya aset pengetahuan yang telah teruji dan memiliki bukti pendukung dalam implementasinya. Aset pengetahuan yang hanya berupa teori atau wacana tidak dapat diakui sebagai aset pengetahuan KOMET. Keunggulan ini menjadi jaminan KOMETers untuk menjadikan aset pengetahuan KOMET sebagai referensi dalam membantu pelaksanaan pekerjaan dan penyelesaian permasalahan dalam pekerjaannya.

*The more you share, The more you get!!! Let's share knowledge!!!*

## Akreditasi Komite Manajemen Sistem Standar: Menuju Kualitas Tingkat Dunia

Dalam rangka mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan, dan/atau kebutuhan organisasi kegiatan manajemen mutu Pertamina, Direksi Pertamina telah menyusun suatu kebijakan dalam bentuk *Code of Pertamina Quality Management System* melalui Surat Keputusan Direktur Utama No.Kpts – 31/C00000/2012-S0 tentang *Code of Pertamina Quality Management System*.

*Standardization Management* (SM) sebagai salah satu pilar *quality management* untuk mendukung sistem manajemen mutu Pertamina sesuai *Code of Pertamina Quality Management System* berperan sebagai salah satu pendorong tercapainya manfaat implementasi manajemen mutu dalam menjawab tantangan Perusahaan dan penciptaan nilai manfaat melalui implementasi sistem standar di Perusahaan (Code Pasal 1).

Bab II Pasal 8 dan Pasal 9 Code juga menegaskan bahwa proses pengelolaan sistem standar harus selaras dengan visi, misi, tata nilai, proses bisnis dan rencana jangka panjang Perusahaan sehingga harus diterapkan di lingkungan Perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja Organisasi. Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan hal tersebut harus dibentuk tim pelaksana yang diharapkan dapat menjamin efektifitas implementasinya.

Surat Perintah Direktur Umum No.Prin – 020/100000/2013-S0 tentang Komite Manajemen Sistem Standar Pertamina yang disahkan pada 22 April 2013 sebagai tonggak terbentuknya kelompok *expert* dan auditor sistem standar. Tugas kelompok tersebut adalah mengevaluasi penggunaan sistem standar di lingkungan Perusahaan dengan nama Komite Manajemen Sistem Standar (KMSS). Tugas KMSS secara umum adalah mengevaluasi penggunaan sistem standar di Pertamina untuk meningkatkan performa organisasi yang didukung dengan penerapan manajemen sistem standar.

Tugas Pokok KMSS secara rinci adalah melakukan evaluasi terhadap usulan implementasi suatu sistem standar yang diajukan oleh Fungsi/Unit Operasi/Bisnis/Region (Fungsi/VO/UB/Reg) dan Anak Perusahaan (AP). Rekomendasi sebagai timbal balik dari proses evaluasi tersebut, dijadikan sebagai sistem pengendalian terhadap penerapan sistem standar di Pertamina.

Melalui rekomendasi yang diberikan oleh KMSS diharapkan seluruh Fungsi/VO/UB/Reg dan AP mampu mengembalikan semangat idealisme yang dicita-citakan oleh sebuah sistem standar. Hingga Agustus 2013 Komite sudah mengeluarkan dua surat rekomendasi yang dibutuhkan yaitu untuk PT Pertamina EP dan PT Pertamina Geothermal Energy. Kedua Aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi contoh berhasil dari proses penerapan standar yang efektif di Perusahaan.

KMSS tetap harus membenahi diri untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menangani permintaan Aplikasi tersebut. Akreditasi menjadi opsi bagi Komite sehingga dapat menjadi badan sertifikasi yang mampu memfasilitasi kebutuhan Perusahaan untuk sertifikasi sistem standar, atau menjadi badan konsultansi untuk implementasi sistem standar di Perusahaan.

Langkah-langkah dalam mengakreditasi Komite ini akan dijalankan secara simultan dalam 5 bulan ke depan hingga Komite mampu menjawab kebutuhan internal Perusahaan dalam implementasi sistem standar. Tahun 2014 Komite mampu memberikan sertifikat sistem standar di lingkungan Perusahaan yang diakui secara Nasional (*accredited by* Komite Akreditasi Nasional – KAN).

Dengan terakreditasinya KMSS diharapkan menjadi tolok ukur kemampuan Pertamina dalam menentukan dan mengendalikan standarnya sendiri, serta menjadi indikator Perusahaan kelas dunia yang dapat lebih menjamin produk dan jasa yang berkualitas bagi para Pelanggannya melalui implementasi sistem standar yang diakui secara global.

KMSS tetap harus mampu meningkatkan kualitas *delivery* dalam hal waktu pelaksanaan evaluasi hingga penyusunan rekomendasi. Kesepakatan pelaksanaan atau dikenal dengan istilah *Service Level Agreement* (SLA) dari KMSS ditetapkan sebagai salah satu dasar peningkatan kinerja KMSS tersebut.

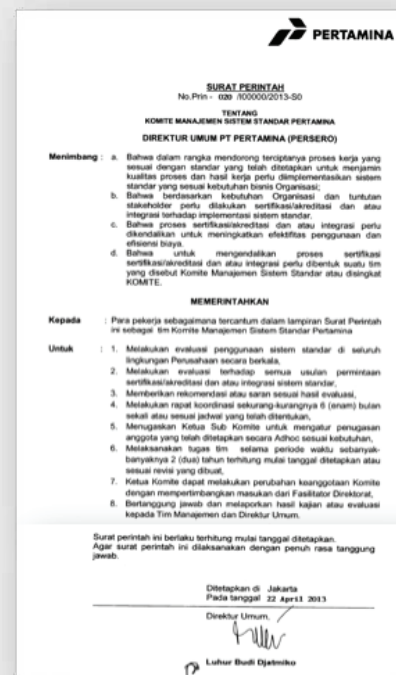
Salah satu usaha yang dapat dilakukan saat ini adalah dengan melakukan restrukturisasi terhadap anggota-anggota KMSS dengan mempertimbangkan kontribusi dan kesibukan para anggotanya.

Penentuan SLA dan restrukturisasi inilah yang akan mengawali tahun kinerja Komite di 2014 ini. Diharapkan dua usaha ini dapat menjadi dongkrak peningkatan kualitas kinerja KMSS dalam melayani Aplikasi yang masuk ke dalam "Request Box" KMSS. Sementara "Akreditasi" menjadi target kinerja fungsi QM dalam menyediakan tim yang solid dan *reliable* bagi Perusahaan dalam menjalankan amanat Direktur Utama dan *Stakeholder* terkait dengan kebijakan sistem manajemen mutu Pertamina, menerapkan standar internasional dan regulasi yang dipersyaratkan dalam rangka penciptaan *value creation* di setiap aspek bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.



*Do What You Write, Write What You Do, Deliver Your Promise !!!*

oleh Senna Gumilar - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



**Tim Knowledge Management (KOMET)**  
Quality Management – Dit. GA  
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina  
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673  
Email: QM-Korporat@pertamina.com





sumber: medika.com

## KIAT PEMULIHAN DAN PERAWATAN MOBIL PASCA BANJIR

Kendaraan yang terendam banjir dapat menyebabkan banyak komponen kendaraan tidak berfungsi, dan berdampak pada kerusakan yang lebih parah serta waktu perbaikan yang lebih lama. Namun jangan panik. Berikut adalah kiat merawat dan menangani mobil pasca banjir.

### PENANGANAN PERTAMA PASCA BANJIR

#### 1. Jangan Aktifkan Mesin saat Memindahkan Mobil.

Meski air sudah surut, saat memindahkan mobil ke tempat yang lebih aman janganlah mengaktifkan/menstarter mesin mobil Anda. Menyalakan mesin berpotensi menyebabkan *water hammer*, di mana sisa air banjir masuk ke saluran isap udara dan ke ruang bakar dan membuat mesin rusak. Cara pemindahan kendaraan yang paling aman adalah dengan mendorongnya saja atau meminta layanan evakuasi dengan mobil derek.

**2. Putuskan Sumber Arus Listrik.** Tindakan ini berguna untuk mencegah terjadinya hubungan arus pendek atau korsleting. Sebab meski mesin dalam kondisi off pun sistem kelistrikan mobil masih menyisakan aliran listrik ke beberapa perangkat elektronik mobil. Bila tak diputus, sistem kelistrikan mobil bisa rusak. Penanganan pertama yang perlu dilakukan adalah melepas kabel aki di terminal plus.

### PEMULIHAN & PERAWATAN PASCA BANJIR

#### 1. Pengeringan Berbagai Komponen Kendaraan.

Komponen yang wajib dikeringkan dan dibersihkan adalah busi, saluran angin, saringan angin, coil, delco, alternator, dinamo starter, V-belt, serta seluruh rangkaian kabel. Caranya, lepas semua kabel kelistrikan kemudian semprot dengan angin dari kompresor angin. Bila tidak ada kompresor, Anda bisa menggunakan pengering rambut atau hair dryer.

**2. Ganti Oli.** Untuk menunjang kerja mesin kendaraan Anda, dianjurkan mengganti oli setelah banjir, walaupun belum mencapai kilometer yang ditentukan. Caranya dengan menguras habis oli di mesin, lalu semprotlah menggunakan angin kompresor. Bila Anda tidak memiliki kompresor, gunakan pompa angin, hingga oli dan air benar-benar terkuras. Setelah itu, isi dengan oli mesin baru.

**3. Kuras Tangki Bahan Bakar.** Dikhawatirkan saat banjir merendam mobil, air masuk ke tangki atau saluran bahan bakar. Air dan bahan bakar tercampur berpotensi menyebabkan kerusakan pada komponen mesin dan mengakibatkan kemogokan. Cara penanganannya adalah dengan menguras tangki BBM kendaraan Anda. Masukkan selang kecil hingga ke dasar tangki dan hisap hingga bahan bakar mengalir habis. (Hati-hati jangan sampai bahan bakar tertelan).

#### 4. Keringkan Panel Lampu dan Interior Mobil.

Korsleting pada panel lampu dapat menyebabkan lampu kendaraan mati sehingga Anda kehilangan penerangan di malam hari. Karena itu panel lampu harus dikeringkan untuk mengurangi resiko korsleting karena terendam air banjir. Keringkan juga komponen pendukung lainnya seperti wiper, klakson, dan door trim supaya semua berfungsi dengan baik. Bagian terakhir yang perlu dikeringkan adalah interior mobil (karpet dek, serta jok). Keluarkan karpet dan lepas sarung jok untuk di cuci lebih bersih dan di jemur hingga kering untuk menghindari bau lembap. Bersihkan bagian interior dengan vacuum cleaner dan buka keempat pintu mobil hingga bau tak sedap hilang.

**5. Bersihkan Piranti Pengereman.** Pastikan piranti pengereman kendaraan Anda aman. Cara memastikan nya adalah dengan lepas roda dan buka perangkat rem, keringkan dan bersihkan kanvas rem, piston kaliper, dan karet teromol. Setelah terendam air, biasanya kanvas rem mengeras.

**6. Kunjungi Bengkel Langganan.** Bawa kendaraan Anda untuk pengecekan lebih komprehensif ke bengkel langganan. Pastikan ECU, injektor, kondisi ban dan komponen lainnya masih berfungsi dengan baik. ●www.harianterbit.com



PWP

## PWP Pusat Bantu Korban Banjir di Babelan

**JAKARTA** – Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat kembali memberikan bantuan untuk korban banjir. Kini bantuan diberikan kepada masyarakat Desa Sembilangan, Babelan, Kabupaten Bekasi, pada Rabu (5/2) di Koramil 4, Babelan.

Adapun bantuan tersebut berupa susu formula, pakaian, peralatan bayi, peralatan mandi, bahan makanan dan obat-obatan. Bantuan diberikan oleh Ketua Umum PWP, Kania Afdal Bahaudin kepada perwakilan relawan, dan Koramil 4, Babelan.

“Semoga bantuan ini dapat meringankan duka masyarakat korban banjir. Dan ini adalah rasa simpatik dari ibu-ibu PWP. Karena, disamping dana dari organisasi juga dana dari masing-masing ibu PWP,” kata Kania.

Desa Sembilangan merupakan salah satu desa yang terendam banjir. Selain itu desa ini juga diterpa angin puting beliung.



Foto: ADITYA

Selain Babelan, PWP Pusat juga menggelontorkan sejumlah bantuan kepada korban banjir lainnya dengan mendirikan posko yang melayani 11 titik daerah banjir, seperti Kampung Melayu, Bukit Duri dan lain sebagainya. ●SAHRUL

## PWP RU VI Balongan Gelar Rapat Pengesahan Program Kerja PWP 2014

**BALONGAN** – Memasuki awal Januari 2014, PWP Tingkat Wilayah RU VI Balongan menggelar rapat pengesahan program kerja PWP tahun 2014. Rapat tersebut dipimpin oleh Wakil Ketua Pendamping Rina Safii bertempat di Gedung PWP Perumahan Bumi Patra, Indramayu. Rapat diawali dengan membacakan realisasi pogram kerja PWP tahun 2013 yang dibacakan oleh Wakil Ketua Pendamping Rina Safii.

Rapat yang digelar sehari tersebut dihadiri oleh anggota dan ketua PWP masing-masing bidang. Dalam rapat tersebut, setiap bidang memberikan laporan program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2014. Program kerja yang telah disusun dan dibahas bersama dalam rapat



Foto: RU VI

tersebut kemudian disahkan oleh Wakil Ketua Pendamping PWP RU VI Rina Safii yang ditandai dengan ketok palu. ●RU VI

## PWP Peduli Korban Banjir Jelambar, Daan Mogot

**JAKARTA** - Hujan lebat terus-menerus membuat sebagian wilayah Jakarta terkena musibah banjir. Salah satunya di Jelambar, Daan Mogot, Jakarta Barat. Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Keuangan Diah Andri T Hidayat bersama dengan Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Pengolahan Maria Chrisna Damayanto, Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Gas Rinie Hari Karyuliarto dan Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Umum Yuni Budi Djatmiko melakukan diskusi dengan warga Jelambar mengenai keadaan banjir dan berupaya memberikan motivasi agar tetap tegar.

Dengan harapan dapat meringankan beban yang diderita para korban banjir tersebut, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat menggelar bakti sosial dengan tema PWP Pusat “Peduli Korban Banjir”. Bantuan tersebut diterima oleh warga di JL. Satria RT.011/04, Jelambar, Daan Mogot, Jakarta Barat, pada (4/2). Bantuan berupa 120 paket (selimut, handuk, sarung dll) dan 120 paket sembako, kemudian untuk posyandu berupa susu formula, diapers, pakaian dalam anak-anak dan obat-obatan.

Koordinator korban banjir di Jelambar, Suwito,



Foto: WAHYU

sangat mengapresiasi upaya PWP Pusat tersebut. Ia menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PWP Pusat karena walaupun suasana macet dan banjir di perjalanan menuju ke lokasi, namun tidak menyurutkan niat ibu-ibu PWP untuk sampai ke lokasi. ●WNR



## Pertamina Berikan Kartu MAPS bagi *Outsourcing*

**JAKARTA** - Terhitung pada Februari 2014 seluruh *outsourcing* yang bekerja di lingkungan PT Pertamina (Persero) menerima kartu MAPS (Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera). Acara penyerahan kartu yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (6/1) ini, bertujuan agar kelak *outsourcing* bisa mendapatkan uang pesangon di usia 55 tahun. Untuk itu Employee & Outsourcing Management Manager, Nuniel Tribudiasuti menekankan agar *outsourcing* tidak perlu merasa khawatir. Sebab kartu MAPS ini merupakan bukti komitmen antara Pertamina dengan pengusaha tenaga kerja (vendor) terhadap dedikasi seluruh *outsourcing*. Kegiatan positif ini disambut antusias oleh segenap *outsourcing* yang hadir. ●EGHA



Foto: WAHYU

## Tausiyah Syekh Ali Jaber untuk Pekerja Muslim Kantor Pusat

**JAKARTA** – Indonesia merupakan negara dengan populasi agama Islam terbesar di dunia. Tapi, dari sekian jumlah tersebut, sangat sedikit yang memiliki kepribadian sebagai seorang muslim. Demikian dikatakan Syekh Ali Jaber dalam pengajian bulanan yang bertema Menjadi Muslim Sejati. Karena itu, ia mengajak seluruh pekerja muslim Kantor Pusat Pertamina untuk kembali ke Al-Quran dan hadist agar dapat menjadi muslim sejati. Pengajian rutin yang diadakan BDI Pertamina di Lt. M Gedung Pusat (11/02), berlangsung santai dan hikmat sehingga para pekerja dapat memperoleh hidayah dari pengajian tersebut. ●ADITYO



Foto: ADITYO

## Kajian Islam Bertema Mencintai Rasulullah SAW

**JAKARTA** – Ustadz Dr KH Manarul Hidayat memberikan ceramah tentang mencintai Rasulullah Nabi Muhammad SAW di depan pekerja muslim Kantor Pusat Pertamina di lantai M, Gedung Utama Pertamina, Jakarta pada Kamis (9/1). Dalam acara yang diselenggarakan Badan Dakwah Islam Pertamina tersebut, Manarul menyampaikan seharusnya seluruh umat Islam mencintai dan bercermin kepada Rasulullah SAW, mulai dari sikap dan cara bagaimana menghormati orang lain dengan tulus. ●ADITYO



Foto: ADITYO



Foto: WAHYU

## Pertamina Dukung Peluncuran Dua Buku Taufik Ismail

**JAKARTA** – PT Pertamina (Persero) mendukung penuh peluncuran dua buku kumpulan puisi karya penyair Indonesia Taufik Ismail. Diterjemahkan dalam bahasa Arab dan Inggris, kumpulan buku puisi tersebut memuat karya Taufik Ismail selama 60 tahun. Buku yang berjudul “Debu di atas Debu” ini diterbitkan oleh Horison. Pada kesempatan yang sama, Siti Rachmi Indahsari, selaku Jr Officer Internal Communication & Corporate Event Pertamina diberi kehormatan membacakan puisi bersama Taufik Ismail yang berjudul “9 Pertanyaan Cucu Kiai Pada Kakeknya” di Auditorium Perpustakaan Nasional, pada Rabu (18/12/2013). ●EGHA

## RU IV Cilacap Adakan Jalan Sehat dan Sosialisasi HIV

**CILACAP** - RU IV Cilacap mengadakan olahraga jalan sehat dan sosialisasi HIV di Komperata Gunung Simping bekerja sama dengan Pertamina Hospital Cilacap, pada (8/12/2013). Kegiatan ini merupakan *event* bagi seluruh pekerja beserta keluarga pekerja dan mitra kerja RU IV Cilacap. Acara ini bertujuan untuk mensosialisasikan hidup sehat sekaligus mempererat ikatan kekeluargaan antara perusahaan, pekerja, dan mitra. Hal yang menarik dalam acara ini adalah pembagian *doorprize* yang berhadiah sepeda motor bagi para peserta jalan sehat. ●RU IV



Foto: RU IV





**IRIAWAN YULIANTO**  
Senior Vice President  
Business Development,  
Direktorat Pengolahan



**EDY SUNAEDY**  
Vice President Legal Counsel Corporate  
Matters



**DATU YODI PRIYATNA**  
Vice President Legal Counsel Upstream  
& Gas



**MEI SUGIHARSO**  
Vice President Legal Counsel  
Downstream



**PUJO LASTONO**  
Vice President IT Operation,  
Corporate Shared Service



**ADLAN DJOHAR**  
Area Manager Finance MOR VIII,  
Direktorat Keuangan



**RIO DASMANTO**  
HSE Manager/K3LL,  
Pengamanan & Kualitas,  
PT Pertamina Drilling Services Indonesia

## Harus Berani Lakukan Terobosan Tidak Populer

**JAKARTA** - Langkah kreatif dan inovatif menjadi sesuatu yang perlu dilakukan ketika kita dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan penyelesaian yang tidak seperti biasa. Diperlukan keberanian untuk melakukan terobosan, kendati itu tidak populer. Demikian disampaikan VP HSSE PT Pertamina EP, Lelin Eprianto di Graha PDSI pada Rabu (29/01/2014).

Lebih lanjut Lelin mengatakan di PEP telah disusun *Roadmap to Zero Accident*, melalui *HSE Awareness*, *reward and punishment*, reorganisasi dan hal yang

baru yaitu *HSE Zero Accident*. "Dalam *HSE Zero Accident*, PEP menerapkan program *advisor*, *facilitator* dan *warranty*," ungkapnya.

Hal tersebut disampaikan Lelin pada forum *Breakfast Meeting Forum™* yang diadakan Corporate Secretary PDSI. Program ini merupakan media *sharing knowledge* yang diperuntukkan bagi pekerja di level Manajer dan Asisten Manajer dari berbagai fungsi, yang bertujuan untuk meningkatkan *capacity building* terutama pengetahuan terhadap bisnis, proses bisnis dan pengetahuan umum lain-



VP HSSE PT Pertamina EP, Lelin Eprianto menegaskan perlunya keberanian melakukan terobosan tidak populer saat menjadi narasumber dalam *breakfast meeting forum* yang diadakan PDSI.

nya. Dalam acara ini didatangkan *expertise* sebagai narasumber, baik dari internal maupun eksternal Pertamina yang diharapkan dapat memberikan *additional value* bagi manajemen.

Acara dibuka oleh Corporate Secretary PDSI, Arif Widodo, dengan memberikan penjelasan tentang konsep *Breakfast Meeting Forum™* yang dihadiri para Direksi PDSI. •PDSI

## Maksimalisasi Potensi Panasbumi dan Peran *Geologist* Indonesia Harus Sejalan

**BANDUNG** - Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Rony Gunawan diundang sebagai *keynote address* dalam acara puncak Reuni Akbar ke - 54 Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjadjaran (UNPAD) dengan tema Geologi UNPAD untuk Indonesia, di Bandung, (11/1).

Rony Gunawan menegaskan, sudah waktunya Indonesia untuk mengembangkan potensi *geothermal* di Indonesia dengan memaksimalkan potensi para *geologist* untuk menjadikan Indonesia lebih baik.

"Saat ini Indonesia mempunyai potensi sumberdaya panasbumi (*geothermal*) terbesar di dunia sebesar 28 GW sementara pemanfaatannya sendiri untuk sumberdaya ini baru mencapai 4%," ujar Rony.

Menurutnya, dibandingkan dengan di Filipina yang mempunyai potensi sumberdaya *geothermal* di urutan ke-5 di dunia, utilisasi *geothermal*-nya telah mencapai sekitar 33%.

"Sebagai anak perusahaan Pertamina, PGE sampai saat ini telah mengembangkan 14 wilayah kerja perusahaan di Indonesia. Total kapasitas yang

dihasilkan sebesar 402 MW berasal dari Area Kamojang, Lahendong, Ulubelu dan Sibayak," paparnya.

Lebih lanjut Rony menyampaikan berbagai usaha yang dilakukan PGE dalam mendukung program Pemerintah percepatan 10.000 MW tahap II. "PGE sedang melakukan pengembangan seperti pembangunan PLTP Unit 5 Kamojang, pengembangan lapangan panas bumi Lahendong Unit 5 & 6. Kegiatan eksplorasi dan pengembangan terus dikerjakan, seperti di Lumut Balai (Sumatera Selatan), Hululais (Bengkulu), dan Sungai Penuh (Jambi)," jelas Rony.

PGE juga berkomitmen penuh untuk patuh pada kaidah yang diberlakukan Pemerintah dalam pengelolaan lingkungan. "Hasilnya, dalam tiga tahun terakhir PGE mendapatkan Proper Emas di area *geothermal* Kamojang (Jawa Barat) dan Proper Biru di area *geothermal* Lahendong (Sulawesi Utara)," ujarnya.

Dengan potensi panasbumi yang sebagian besar berada di kawasan hutan konservasi (21,5%) dan kawasan hutan lindung (22,3%), Rony mengungkapkan, potensi yang berada



Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Rony Gunawan (kiri) menjadi *Keynotes Address* pada Acara Puncak Reuni Akbar ke - 54 Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung.

di kawasan hutan konservasi belum dapat dioptimalkan karena terbentur oleh Undang-undang yang mengaturnya.

Namun demikian, Rony menyampaikan upaya solusi untuk masalah tersebut. "Demi mewujudkan optimalisasi pengembangan panasbumi di Indonesia, perlu adanya revisi terhadap UU No 27 tahun 2003 dengan menghilangkan istilah pertambangan dan tidak memasukkan klausul pemanfaatan panasbumi ke dalam kegiatan pertambangan. Sehingga, perusahaan panasbumi dapat dilakukan di kawasan hutan konservasi dengan memperhatikan fungsi kelestarian hutan," papar Rony. "Termasuk merevisi UU No. 41 tahun 1999 terkait

dengan masalah perijinan penggunaan kawasan hutan ini, sebagaimana halnya yang telah dilakukan di Mount. Apo di Filipina."

Rony juga menyampaikan konsep pengembangan panasbumi, di antaranya pemberlakuan tarif harga jual listrik sesuai dengan harga keekonomian, *need competency's* SDM, *gap competency* dan *competency availability* yang diperlukan dalam menjalankan bisnis panasbumi.

"Semoga para *geologist* Indonesia dapat berkiprah dan berperan lebih aktif dalam mengembangkan potensi *geothermal* untuk Indonesia menjadi lebih baik," harap Rony. •PGE



## Pertamina Hospital Balongan Adakan Seminar HIV/AIDS

**BALONGAN** – Guna memberikan pengenalan terkait HIV AIDS dan pengelolaannya, Pertamina Hospital Balongan (PHB) mengadakan seminar sehari HIV AIDS di Gedung Patra Ayu, Perumahan Bumi Patra, Indramayu, (23/12/2013).

Kepala Pusat Pelayanan Terpadu HIV AIDS RSCM dr. Teguh Karjadi Sp.PD kepada keluarga besar RU VI mengatakan Indonesia merupakan negara yang tingkat penyebaran AIDS nyater cepat di Asia. HIV dapat menular ke orang lain lewat darah (tranfusi darah yang tercemar HIV/jarum suntik yang tercemar HIV), lewat cairan mani dan cairan vagina, dan lewat air susu ibu.

Namun Teguh menyayangkan sikap masyarakat yang menjauhi penderita AIDS akibat takut tertular, bahkan berjabat tangan saja mereka takut. Padahal HIV tidak bisa ditularkan dengan cara berpelukan atau berjabat tangan,” ungkap dokter kelahiran 1959 tersebut. Ditambahkan, HIV juga tidak dapat ditularkan dengan cara pemakaian WC atau kamar mandi bergantian, berenang di kolam renang, gigitan nyamuk, batuk/meludah atau pemakaian piring dan alat makan bersama-sama.

Sementara itu dr. Faisal Sp.S dari Pusat Pelayanan HIV AIDS Indramayu mengatakan jumlah kasus infeksi HIV/AIDS Januari 2007 hingga November 2013 sebanyak 558 kasus, dengan rincian HIV 268 kasus dan AIDS 290 kasus. Di Indramayu sendiri pelayanan VCT dan CST bagi orang penderita HIV/AIDS berada di Rumkit Bhayangkara Tingkat III Indramayu, Jalan Raya Pantura Km 73 – 75 Losarang.

“Pelayanan VCT (*Voluntary Conseling Testing*) dan CST (*Care Support and Treatment*) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Indramayu Gratis, biaya operasional pelayanan tersebut berasal dari Global Foundation,” ujar dr. Faisal.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Bidang Organisasi PWP sekaligus Dokter pemeriksa USG di RS Pertamina Balongan dr. Hartati mengatakan Pekerja di Pertamina juga cukup rentan terinfeksi HIV/AIDS. Dilaporkan Penderita HIV/AIDS positif diketahui oleh Medical 2011 sebanyak 4 orang, sedangkan pada Agustus 2013 sebanyak 13 orang.

Selain mendapatkan sosialisasi terkait penularan HIV AIDS dan pencegahannya, keluarga besar RU VI yang hadir dalam seminar tersebut juga mendengarkan testimoni seorang wanita penderita HIV AIDS. Ia tertular dari suaminya yang kini telah tiada. Ia sendiri bisa bangkit dan menjadi aktifis ODHA untuk memberi motivasi kepada penderita AIDS bahwa terinfeksi AIDS bukanlah akhir segalanya, namun hidup tetap bisa berkarya dan berprestasi. ●RU VI

## KIPRAH ANAK PERUSAHAAN

# PEP Aset 2 Lakukan Pemboran Sumur Baru

**PRABUMULIH** - Untuk mempertahankan kelangsungan operasional produksi migas perusahaan, PT Pertamina EP Asset 2 kembali melakukan pemboran sumur baru PMB P11 yang berada di Kelurahan Muntang Tapus Kecamatan Prabumulih Barat. Hal tersebut diungkapkan Asset 2 Government & Public Relation Asst. Man. M Echman ketika pada sosialisasi dan syukuran pemboran sumur migas PMB P11/27, Rabu (15/1).

Echman mengatakan, sumur-sumur yang diproduksi secara alami akan mengalami penurunan produksi secara alami dan pada suatu saat akan mati. “Oleh karena itu pemboran sumur baru harus terus dilakukan semata-mata untuk kesi-nambungan produksi kita,”

paparnya.

Pemboran ini juga menjadi pemboran pertama yang dilakukan di wilayah kerja Field Prabumulih dan merupakan lokasi pengembangan.

“Sumur ini nantinya akan menjadi sumur ke 27 yang dibor di struktur Prabumulih Barat. Dalam waktu dekat, kami juga akan melakukan pemboran PMB P10/28 yang jaraknya sekitar 2 km dari lokasi ini dan juga merupakan lokasi eksisting,” tambah Echman.

Untuk kelancaran operasional pemboran, Echman meminta dukungan masyarakat di sekitar lokasi, pemerintah Kelurahan hingga Pemerintah Kota Prabumulih agar Pertamina EP dapat melaksanakan tugas memproduksi minyak dan gas

bumi.

Sementara itu, Camat Prabumulih Barat M. Daud SH mengimbau kepada masyarakat untuk turut mendoakan dan membantu agar kegiatan pemboran di lokasi tersebut dapat berhasil dengan baik. “Tak bisa kita tampik bahwa selama ini cukup banyak peran serta dan bantuan Pertamina ke masyarakat dan pemerintah Kota Prabumulih melalui program-program CSR,” jelasnya.

Dalam kesempatan itu perusahaan juga memberikan bantuan 200 paket sembako, 30 paket peralatan sekolah, bantuan material untuk Masjid Syuhada, bantuan 1 unit sumur gali dan perlengkapan olah raga bola voli.

Pertamina berharap

dukungan yang diberikan masyarakat bukan hanya pada saat kegiatan pemboran dilaksanakan namun juga saat kegiatan telah selesai. “Caranya dengan melaporkan kepada perusahaan apabila ada kegiatan yang mencurigakan dan berpotensi melakukan tindakan pencurian terhadap fasilitas-fasilitas produksi yang terdapat di lokasi tersebut.” harap Echman.

Hadir dalam kesempatan itu Kabid Migas DPELH Kota Prabumulih Matnur Latief, Danyon Zipur 2/SG Mayor Czi Srihartono SE, Kapolsek Prabumulih Barat AKP Aldino SE, Lurah Muntang Tapus Syaiful Anwar, Lurah Anak Petai Lenggo Geni, tokoh masyarakat dan tokoh agama. ●PEP

## PEP Field Papua Gelar Pelatihan *Fire Truck*

**SORONG** – PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Papua Field bekerja sama dengan PT Ziegler Indonesia menyelenggarakan pelatihan pengoperasian *fire truck* pada Kamis dan Jumat (6-7/2). Bertempat di Sorong dan Klamono, pelatihan diikuti oleh 40 orang yang terdiri dari pekerja dan mitra kerja PEP Papua Field. Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kapabilitas pekerja dan mitra kerja PEP Papua Field dalam mengoperasikan *fire truck* dan menangani kebakaran.

Pelatihan dibagi menjadi empat sesi, yaitu pengenalan secara teoritis bagian-bagian

dan fungsi bagian-bagian *fire truck*, pengenalan secara praktis, pengoperasian *fire truck*, dan evaluasi dan tanya jawab.

*Safety Staff* HSSE PEP Papua Field sekaligus koordinator kegiatan pelatihan, Syarwani Ismail menjelaskan, pelatihan ini akan meningkatkan efisiensi pekerja dan mitra kerja PEP Papua Field dalam menghadapi kebakaran. “Kami berharap tidak terjadi *accident* apapun selama kegiatan operasi perusahaan. Namun, bila hal itu terjadi, penanganannya akan lebih cepat karena familiar dengan *fire truck* yang tersedia,” tegasnya.



FOTO: PEP FIELD PAPUA

Mewakili mitra kerja PEP Papua Field, Alfian, berpendapat bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat. “Selain saya mendapat kesempatan mengoperasikan *fire truck*, saya dapat mendiskusikan permasalahan yang saya

hadapi di lapangan dengan instruktur sehingga ada solusinya. Mudah-mudahan pelatihan semacam ini sering dilakukan,” ungkap pria yang sehari-hari mengoperasikan *truck* untuk kebutuhan logistik PEP Field Papua. ●Andi Njo

## Friend Match Tingkatkan Kerja Sama dan Keakraban

**PANGKALAN SUSU** - Bertempat di lapangan Bola Kaki Bukit Kunci Pangkalan Susu Field, dilaksanakan pertandingan persahabatan (*friendly match*) antara PT Pertamina EP Field Pangkalan Susu dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk SBU III, Sabtu (8/2). Pertandingan persahabatan kali ini mempertandingkan empat cabang olah raga yaitu Bola Kaki, Futsal, Badminton dan Tenis Lapangan.

Agenda utama dari kegiatan adalah untuk meningkatkan kerja sama dan hubungan yang harmonis antar PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field dengan PT Perusahaan Gas Negara

(Persero) Tbk SBU III yg selama ini sudah terjalin dengan baik seperti yang disampaikan Pangkalan Susu Field Manager Dirasani Thaib.

Sementara GM PGN Mugiono mengatakan, PGN telah siap membawa atlit-atlit terbaiknya untuk mengikuti cabang olahraga yang dipertandingkan. “Kalah menang bukanlah tujuan yang utama yang penting hubungan silaturahmi dan yang terutama hadiahnya” kelakar Mugiono.

Acara ditutup dengan pengundian Doorprize untuk seluruh pemain yang berpartisipasi. ●PEP FIELD PANGKALANSUSU



FOTO: PEP FIELD PANGKALANSUSU



## Pemerintah Jangan Cuma Berorientasi Profit dalam Urus Migas

**JAKARTA** – Pemerintah dinilai perlu memiliki paradigma baru terkait pengelolaan industri migas nasional, dengan memperhatikan orientasi pertumbuhan bukan hanya mengejar keuntungan.

Hal tersebut disampaikan oleh pengamat energi Darmawan Prasodjo, saat ditanya mengenai pengelolaan energi di Indonesia. Menurutnya, ketika *core competency*-nya terbangun, hal tersebut bisa menjadi suatu keunggulan kompetensi yang global. "Dalam hal ini, Pertamina sebagai perusahaan energi nasional jika mendapat dukungan seperti itu niscaya dapat dengan mudah menjadi pemain tingkat internasional," ujar Darmawan.

Ia mengatakan, perlu adanya strategi yang terpadu. Diperlukan panduan agar pengelolaan energi tanah air menjadi satu tujuan, yakni membangun bangsa menjadi besar.

Menurutnya, strategi yang perlu dilakukan adalah bagaimana membangun industri migas dengan kekuatan sendiri. Selain itu, negara kita juga perlu memiliki *energy security*. "Jadi strateginya itu adalah mencari titik keseimbangan dari ini semua," tambahnya.

Ia memandang, saat ini tujuan industri migas Indonesia adalah monolitik. Yakni, meningkatkan pendapatan negara bukan pajak, dan itu diturunkan dari *lifting*. *Lifting* membutuhkan tiga komponen, yakni *capital*, teknologi dan kemampuan mengelola risiko.

Pertamina dinilai memiliki tiga komponen tersebut, namun minusnya ia tidak bisa seperti perusahaan lain yang internasional, yang memiliki akses ke New York Stock Exchange. Tak heran jika perusahaan-perusahaan tersebut jauh lebih kuat dalam 3 komponen itu.

"Pertamina kuat, tapi mereka jauh lebih kuat disana. Yang terpenting, ada aliran dana ke APBN, baik dari asing atau domestik, kita tidak memperlmasalahkannya itu. Namun, tata kelola migas yang baru harus menitikberatkan pada pembangunan industri migasnya sendiri," cetus Darmawan.

Darmawan menegaskan bahwa Pertamina sebaiknya mendapatkan *privilege*, namun demikian ia mengingatkan bahwa perlu adanya *effort* dari pemerintah. "Tidak hanya memberi *privilege* tapi juga memfasilitasi Pertamina menjadi perusahaan internasional yang kuat, *with great power come great responsibility*," ucapnya.

Untuk Pertamina, Darmawan melihat perlu adanya dukungan kebijakan, seperti halnya dukungan Malaysia kepada Petronas.

Darmawan menyontohkan, di Petronas, dana yang ada itu langsung diinvestasikan kembali, baru kemudian pemerintahnya minta dividen berapa persen tergantung dari kebutuhan APBN mereka.

"Kalau memang APBN mereka sudah sangat baik, sebanyak 70 persen diinvestasikan dan 30 persen menjadi dividen. Dan mereka punya ruang gerak untuk merespon pasar, dan baik juga untuk meningkatkan daya saing, keunggulan kompetisi baik meningkatkan *core competency technology*," Darmawan mengimbuhkan. ●SAHRUL

## Majalah *Energia* Raih Gold Winner InMA 2014

**BENGKULU** - Majalah *Energia*, sebagai media internal PT Pertamina (Persero), meraih penghargaan tertinggi (*gold winner*) dalam The 3rd Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) 2014 kategori perusahaan BUMN/BUMD. Penghargaan diserahkan langsung oleh Ketua Umum Serikat Perusahaan Pers (SPS) Dahlan Iskan, di Ballroom Hotel Santika, Bengkulu, Sabtu malam (8/2). Kegiatan yang merupakan rangkaian dari Hari Pers Nasional tersebut, diikuti oleh 201 karya dari 57 lembaga.

Menurut Direktur Eksekutif SPS Pusat Asmono Wikan,

InMA merupakan kompetisi sampul muka (*cover*) media internal korporasi dan lembaga se-Indonesia, dan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan peserta yang signifikan.

"Sampul muka bukan hanya sebagai pembungkus semata, melainkan menjadi wajah sebuah penerbitan. Dari sampulnya pembaca dapat melihat gambaran secara keseluruhan isi sebuah media cetak. Maka menjadi penting sebuah penerbitan meramu sampul muka sedemikian rupa,"kata Dahlan Iskan.

Asmono menambahkan dalam penilaian InMA me-



Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan sebagai Ketua Umum Serikat Perusahaan Pers (SPS) menyerahkan trofi *gold winner* InMA 2014 kepada Printed Publication Officer Pertamina Dewi Sri Utami.

nitikberatkan pada penempatan desain grafis yang diangkat, kemunculan ide atau gagasan yang kreatif, sisi komunikasi dan bahasa yang dipakai, aspek komersial dan prospek pemasaran, serta foto jurnalisme.

Dewan juri yang terlibat dalam penghargaan ini antara lain Daniel Surya (Presiden dan Chairman DM-IDHolland), Ndang Sutisna (Executive Director Creative First Position), Dr Gunawan Alif (akademisi

UI), Iwan Kurniawan (fotografer profesional), serta Sam August Himmawan (Direktur DASA Strategic Communication).

Adapun pemenang InMA 2014 kategori BUMN/BUMD yakni Gold Winner Pertamina, Angkasa Pura, Garuda Indonesia dan Jasa Marga. Kategori Silvers diraih Bank Mandiri dan Pos Indonesia. Sementara Kategori Bronze diraih BNI, Taspen, KAI dan Perhutani. ●DSU



Mari terus membangun konsistensi penerapan *corporate identity* Pertamina bersama tim Brand Management Korporat

**BRAND**

Kartu Nama

template kartu nama:

**korporat**

**anak perusahaan**

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Retno Widowati (ext 4282), email : [retno.widowati@pertamina.com](mailto:retno.widowati@pertamina.com)

Murti Dewi Hani (ext 6442), email : [murti@pertamina.com](mailto:murti@pertamina.com)

**VP Corporate Communication**

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

**PERTAMINA**

Semangat Terbarukan



## Tim Puteri Jakarta Pertamina Energi Masuk *Final Four*

**BANYUWANGI** – Keberhasilan menoreh skor sempurna bagi Tim Puteri Jakarta Pertamina Energi tidak dapat terbendung dan dipastikan masuk *four final*, setelah pada pertandingan pertama di Gresik melibas Petrokimia Gresik dengan score telak 3-0, di GOR Tawang Alun, Banyuwangi, Jawa Timur, (7/2). Lalu pada pertandingan kedua (8/2), tim putri Pertamina Energi lagi-lagi memperoleh score sempurna 3-0 saat melawan Jakarta BNI 46.

Dengan demikian empat besar tim putri sudah terlihat jelas, yaitu Jakarta Pertamina Energi, Valeria Papua Barat, Jakarta Popsivo PGN dan Jakarta Electric PLN.

Tim putri Jakarta Pertamina Energi menjadi tim favorit bagi para penikmat bola voli di Banyuwangi. Karena, mereka bermain sangat bagus mulai dari strategi bertahan dari smash lawan maupun eksekusi bola-bola matang, sehingga permainan mereka tampak sempurna.

Sementara tim putra Jakarta Pertamina Energi pada pertandingan pertama berhasil mengalahkan Solo



Tim bola voli putri Jakarta Pertamina Energi bermain sempurna saat bertanding melawan Petrokimia Gresik dan Jakarta BNI 46 di Gresik.

Bank Jateng dengan score 3-1, pada (7/2). Namun di pertandingan selanjutnya mereka tidak dapat memben- dung kekalahan dari tim putra Surabaya Samator, dengan skor tipis 2-3.

Dengan pelatih baru asal Belanda Johannes Vestappen dan kerja sama tim putra Jakarta Pertamina Energi yang semakin baik, mereka berhasil bangkit dari keterpurukan di putaran pertama dan posisi klasmen putaran kedua untuk tim putra Pertamina Energi berada di peringkat ke dua.

Perebutan tempat bakal berlangsung ketat saat seri penutup di Gresik, pada (15/2). Selain Surabaya Samator yang telah memperoleh tiket

*final four*, masih ada empat klub lainnya bersaing ketat untuk mendapatkan poin kemenangan. Jika melihat di papan nilai klasmen putra, selisih poin antar tim tidak begitu jauh. Jakarta Pertamina Energi (15 poin), Jakarta Electric PLN (14 poin), Palembang Bank Sumsel-Babel (11 poin), dan Solo Bank Jateng (9 poin). Keempat tim ini memiliki peluang yang hampir sama.

Kesempatan tim putra Jakarta Pertamina Energi cukup terbuka, mengingat mereka hanya perlu sekali bertanding di Gresik. Jika berhasil menang, mereka akan lolos ke babak selanjutnya. ●ADITYO

## Pelatihan Kader Dakwah di Kota Medan

**MEDAN** – Untuk mendukung kegiatan dakwah di Medan, Badan Dakwah Islam (BDI) Marketing Operation Region (MOR) I Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) bekerja sama dengan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Islam (MUI) Kota Medan menyelenggarakan Pelatihan Kader Dakwah, Jum'at (7/2) di Gedung Serbaguna Kantor Pertamina MOR I Medan. Pelatihan dimulai dari 7-9 Februari 2014.

Ada lima materi yang disampaikan selama tiga hari. Yaitu, Psikologi Dakwah, Problematika Dakwah, Fiqhud Dakwah, Retorika Dakwah, serta Manajemen Dakwah.

Marketing Branch Manager Aceh Aribawa mengungkapkan, pelatihan ini



wujud komitmen Pertamina untuk mendukung kegiatan dakwah di wilayah kerja MOR I. Dalam kesempatan ini, Pertamina mendukung finansial dan fasilitas program. Adapun materi pelatihan, pengajar dan pemilihan peserta didukung penuh oleh MUI Medan.

Sementara itu Ketua Dewan Pimpinan MUI Kota

Medan, Prof. Dr.H. Mohd Hatta dalam kesempatan ini berterima kasih kepada MOR I yang telah memberikan fasilitas dan sarana yang diberikan dalam pelatihan Kader Dakwah ini.

“Semoga dalam kegiatan ini, dapat membawa para Dai lebih bersemangat dalam berdakwah sesuai syariat Islam,” ujar Hatta. ●MORI

## Sosialisasi dan Implementasi Kerja Sama RU VI dan Kejati Jabar

**BANDUNG** - Kejaksaan Tinggi Jabar mengadakan Sosialisasi & Implementasi atas Nota Kesepahaman antara Pertamina Refinery Unit VI Balongan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat pada 20 Januari 2014, di Bandung. Acara dihadiri Direktur Pengolahan Chrisna Damayanto, Kepala Kejaksaan Tinggi Jabar P. Joko Subagyo, VP Refinery Internal Audit, VP Legal Council, GM RU VI Budi Santoso Syarif, Kepala Kejaksaan Negeri Indramayu serta Tim Management dan pekerja RU VI Balongan

GM RU VI Budi Santoso Syarif dalam laporannya menyampaikan bahwa acara ini adalah tindak lanjut atas Nota Kesepahaman yang telah ditandatangani oleh RU VI dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam Bidang Hukum Perdata & Tata Usaha Negara pada 11 Oktober 2013. Kesepahaman ini merupakan suatu tindakan yang preventif terhadap gangguan atau pelanggaran-

pelanggaran Hukum Perdata maupun Tata Usaha Negara yang dapat menghambat jalannya operasional Kilang RU VI Balongan.

Sementara Direktur Pengolahan Chrisna Damayanto memberikan apresiasi dalam kegiatan ini. Ia berharap Refinery Unit lainnya dapat menyontoh sinergisitas yang dibangun antara RU VI dan Kejati Jabar.

Chrisna juga menekankan agar koordinasi secara intensif juga terus dilakukan di antara kedua belah pihak. Sehingga kesepakatan yang telah ditandatangani tidak hanya di atas kertas.

P. Joko Subagyo, Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat menjelaskan, sosialisasi oleh Kejati Jabar terkait dua hal besar yang disosialisasikan oleh Pihak Datun dan Pihak Pidana Khusus.

Sama dengan Chrisna, Joko juga mengingatkan komunikasi intens harus tetap dilakukan. “Jangan sampai, ada permasalahan yang sudah akut, baru dikoordinasikan. Lebih baik, mencegahnya,” tegas Joko. ●RU VI

### Mandatory Leadership Training

### HRCORNER

Mandatory Leadership Training adalah pelatihan yang sifatnya wajib (mandatory) untuk diikuti oleh Pekerja sesuai persyaratan yang berlaku dan jenjang tertentu, dimana isi pelatihannya lebih dititikberatkan pada materi- materi Leadership

Apa saja yang termasuk didalam kategori Mandatory Leadership Training ?

Yang termasuk dalam Mandatory Leadership Training saat ini adalah: BBMP, JBMP, dan SBMP. Ditambah dengan PLDP dan PIGEDP yang merupakan training khusus bagi peserta terpilih dengan kriteria khusus.

Bagaimana prosedur pengajuan mengikuti Mandatory Leadership Training tersebut ?

Kepesertaan pada Mandatory Leadership Training tidak berdasarkan pendaftaran atau pengajuan oleh Pekerja, melainkan oleh fungsi HR (dalam hal ini HRBP) dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku.

Mekanisme pengajuan kepesertaan diatur sebagai berikut :



Untuk pelaksanaan Mandatory Leadership Training di tahun 2014 akan dimulai pada pertengahan Bulan April 2014 setelah proses People Review 2013 selesai dilaksanakan

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui :  
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau  
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com



# Pemanfaatan Fasilitas Pengujian Tangki Ukur Mobil Pertamina

**Pertamina kembali bersinergi dengan dua instansi pemerintah. Kali ini sinergi dilakukan dalam pemanfaatan fasilitas tera tangki ukur mobil Pertamina.**

**JAKARTA** – Satu lagi torehan tinta emas dilakukan fungsi Supply & Distribusi. Pada 5 Februari 2014 lalu, kesepakatan Pemanfaatan Fasilitas Tera Tanki Ukur Mobil (TUM) antara Pertamina, Unit Pelaksana Tera Daerah (UPTD) dan Dinas Metrologi ditandatangani di Hotel Royal Ambarrukmo, Yogyakarta.

Pembangunan fasilitas tera TUM yang dilakukan sejak awal 2012 sampai dengan 2013 berada di sepuluh lokasi Terminal BBM. Yaitu, TBBM Manggis, TBBM Tanjungwangi, TBBM Surabaya, TBBM Tuban,



TBBM Rewulu, TBBM Tasikmalaya, TBBM Ujung Berung, TBBM Tanjung Gerem, TBBM Kertapati dan TBBM Sei Siak Pekanbaru.

Dalam kesempatan tersebut, Senior Vice President Fuel Marketing & Distribusi Pertamina Suhartoko menyampaikan, dengan adanya tuntutan konsumen yang semakin tinggi terutama dalam hal ketepatan kuantitas dan keakuratan TUM dan

keterbatasan fasilitas tera di Metrologi, dikhawatirkan akan mengganggu pendistribusian BBM dan hilangnya kepercayaan terhadap Pertamina. Untuk itu, diharapkan fasilitas Tera TUM di TBBM mampu menjawab tuntutan tersebut yang bermuara pada tercapainya kepuasan konsumen akan Pertamina.

Sementara Direktur Metrologi Hari Prawoko menyampaikan pelayanan Metrologi merupakan amanat UU No. 2 tahun 1982 tentang penertiban ukuran di segala bidang. Selain itu, menurut UU No. 25 tahun 2009 pelayanan tera dan tera ulang harus menjadi pelayanan prima. Sehingga Metrologi harus dapat mela-

kukan pelayanan prima, tepat waktu, profesional dan bersifat melayani masyarakat.

Adanya UU 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berakibat beragamnya biaya tera di masing-masing lokasi. Untuk itu komunikasi dan koordinasi harus terus dibina, termasuk pembinaan tenaga Pertamina untuk proses perawatan instalasi uji sehingga kelayakan instalasi uji sehingga tetap terjaga.

Untuk itu pembangunan fasilitas yang dilakukan Pertamina disambut baik dan dengan sinergi ini, diharapkan antara Pertamina dan Metrologi dapat melakukan sebuah layanan kepada masyarakat dengan baik, tepat dan profesional. ●bob-6214



## Pertamina Resmikan 7 Proyek Hilir Migas.... sambungan dari halaman 1

wilayah Sumatera Selatan dan Bengkulu.

*Keempat*, kapal *Very Large Gas Carrier* (VLGC) berkapasitas 84.000 cubic metric (setara dengan 50.000 Ton LPG) dengan panjang kapal 225,8 meter yang merupakan terbesar di dunia. Kapal VLGC ini merupakan bagian dari rencana penambahan armada milik Pertamina untuk memperkuat jumlah armada kapal milik Pertamina, khususnya tipe LPG carrier untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas distribusi LPG ke seluruh wilayah Indonesia serta meningkatkan posisi tawar Pertamina di antara para ship owners.

Selanjutnya adalah tiga

proyek Depo Pengisian Pesawat Udara (DPPU) di tiga lokasi bandara Internasional, yaitu DPPU Kualanamu, Medan, Sumatera Utara, DPPU Hassanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, dan DPPU Bandara Internasional Lombok, Mataram, NTB. Ketiga proyek pembangunan DPPU tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan bisnis penjualan Avtur Pertamina dalam dunia penerbangan nasional maupun internasional.

Menurut Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya, peresmian proyek-proyek tersebut sangat penting, karena keberhasilan pembangunan dan revitalisasi

adalah bagian dari kemajuan Pertamina dan Indonesia. "Proyek-proyek ini merupakan proyek strategis yang sangat mendukung percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi secara nasional dan menjadi momentum untuk mendukung percepatan proses transformasi ekonomi khususnya di wilayah bersangkutan serta meningkatnya efisiensi ekonomi dan sistem logistik antarwilayah, antarpulau, dan antarnegara," ujar Hanung.

Ia menyontohkan, pengembangan TBBM Sambu, yang sangat bersejarah karena sudah ada sejak tahun 1918, akan menjadikan Pertamina memasuki babak baru

sebagai *Storage and Blending Facility Provider*. TBBM Pulau Sambu ini nantinya juga akan dimanfaatkan oleh PT Pertamina Energy Services (PES) sebagai sinergi Pertamina dengan Anak Perusahaan untuk mendukung bisnisnya menjadi oil trader di wilayah regional Asia Tenggara. Hanung juga menyinggung mengenai kekuatan infrastruktur DPPU di tiga bandara Internasional sebagai upaya Pertamina untuk mempertahankan pasar dan mengamankan penguasaan pasar penjualan Avtur di Indonesia sebagai antisipasi dibukanya pasar (*open acces*) bahan bakar penerbangan domestik. ●RUDI



Wakil Menteri ESDM Susilo Siswoutomo berbicara dalam forum *market consultation* di Singapura.

## Pemerintah Undang Investor Bangun Kilang

**SINGAPURA** - Pemerintah mengundang investor asing untuk terlibat dalam pembangunan Proyek Kilang Minyak *Greenfield* di Bontang, Kalimantan Timur, pada Selasa (11/2). Penawaran tersebut dilakukan dalam *market consultation* di Singapura, yang dihadiri Wakil dari Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM, Pertamina serta perwakilan dari 30 perusahaan minyak dan gas terkemuka serta industri regional Asia Pasifik, Timur Tengah dan lainnya.

Wakil Menteri ESDM Susilo Siswoutomo menyatakan proyek kilang minyak itu akan berkontribusi terhadap kemandirian energi Indonesia dan menjadi standar dalam hal teknologi, efisiensi serta perkembangan ekonomi.

Hal senada juga disampaikan Wakil Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro. "Proyek ini memperlihatkan adanya kesempatan investasi yang besar di Indonesia serta mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah," katanya.

Tujuan pembangunan proyek kilang minyak yang berdiri di lahan seluas 500 hektare itu adalah untuk mencapai target pemerintah dalam mencapai kemandirian pasar domestik pada 2022. Saat ini Indonesia mengimpor 30 persen dari kebutuhan produk olahan dan volume impor diperkirakan akan terus bertambah apabila tidak dilakukan penambahan kapasitas kilang minyak domestik.

Proyek yang ditawarkan pada pasar merupakan skema dari Kerjasama Pemerintah dan Swasta atau *Public Private Partnership* di mana investor asing dan domestik dapat membangun serta mengoperasikan proyek tersebut untuk memenuhi kebutuhan pasar. Lokasi yang diusulkan sebagai tempat potensial untuk membangun kilang tersebut berdekatan dengan kawasan kilang LNG Bontang di Kalimantan Timur. ●KEMENKEU